

**HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR MATEMATIKA
DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PESERTA
DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 8 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



Oleh

Zulkifli Tallessang
NIM: 14.16.12.0117

Pembimbing :

1. **Muh.Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si**
2. **Dwi Risky Arifanti, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

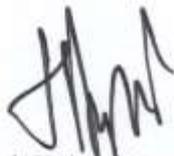
Setelah menelaah secara seksama skripsi berjudul : *Hubungan Antara Minat Belajar Matematika Dengan Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo*

yang ditulis oleh :
Nama : Zulkifli Tallessang
Nim : 14.16.12.0117
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Tadris Matematika

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diujikan/seminar hasil penelitian.

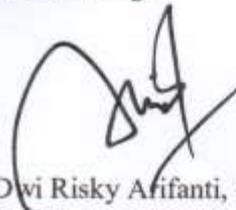
Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Muh. Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si
Tanggal : 2 Maret 2020

Pembimbing II



Dwi Risky Afifanti, S.Pd., M.Pd
Tanggal : 2 Maret 2020

Muh.Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si

Dwi Risky Arifanti, S.Pd., M.Pd.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :

Hal : skripsi an. ...

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

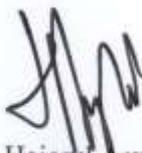
Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Zulkifli Tallessang
NIM : 14.16.12.0117
Program Studi : Tadris Matematika
Judul Skripsi : Hubungan Antara Minat Belajar Matematika Dengan Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian. Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

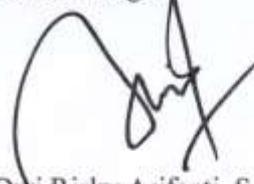
wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I



Muh.Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si
tanggal : 2 Maret 2020

Pembimbing II



Dwi Risky Arifanti, S.Pd., M.Pd.
tanggal : 2 Maret 2020

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zulkifli Tallessang
Nim : 14.16.12.0117
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program studi : Tadris Matematika

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiassi atau duplikasi dari tulisan karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh dari bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas pembuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Palopo, 25 Februari 2020

Yang membuat skripsi




ZULKIFLI TALLESSANG
NIM : 14.16.12.0117

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى اشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ آمَنَّا

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang senantiasa mencurahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Hubungan Antara Minat Belajar Matematika Dengan Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam senantiasa penulis hanturkan kepada Rasulullah Muhammad *Sallallahu 'Alaihi Wasallam* sebagai satu-satunya uswatun hasanah dalam menjalankan aktivitas keseharian kita. Melalui tulisan ini pula, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus, para sahabat, deretan mantan, odo-odo yang sampai sekarang belum latte dan semua pihak yang turut serta dalam membantu penyelesaian penyusunan skripsi sampai tahap akhir. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.

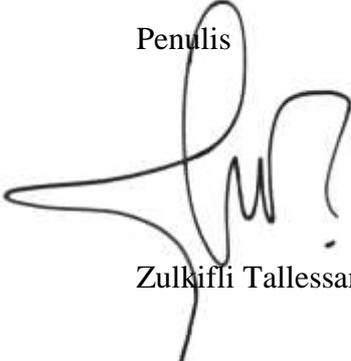
2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Muh. Hajarul Aswad A, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Matematika di IAIN Palopo sekaligus sebagai dosen penasehat akademik beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Muh. Hajarul Aswad A,S.Pd.,M,Si dan Dwi Risky Arifanti,S.Pd.,M.Pd, selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberi arahan, pengetahuan baru dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini, serta membimbing penulis sampai tahap penyelesaian.
5. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd dan Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd selaku penguji I dan Penguji II saya yang telah memberikan arahan dan koreksian yang membuat saya paham dengan apa yang belum saya ketahui.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Palopo, beserta Guru-Guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.

9. Seluruh siswa siswi kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
10. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Sudirman dan ibunda Junita, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Tadris Matematika IAIN Palopo angkatan 2014 (khususnya kelas C), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
12. Rekan-rekan seperjuangan KKN tahun 2018 Desa Tarengge, Kecamatan Wotu yang telah memberikan pengalaman yang luar biasa selama menjalankan pengabdian masyarakat.

Akhirnya hanya kepada Allah *SubhanaWata'ala* jualah penyusun serahkan segalanya, semoga pihak yang membantu penyusun mendapat pahala di sisi-Nya, serta semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang khususnya penyusun sendiri. *Amin ya rabbal 'alamin.*

Palopo, 12 Maret 2020

Penulis



Zulkifli Tallessang

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PERNYATAAAN KEASLIAN	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR/BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN TEORI	10
A. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	10
B. Landasan Teori	11
1. Minat Belajar.....	11
2. Prestasi Belajar	22
C. Kerangka Pikir.....	29
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	33
C. Defenisi operasional Variabel	34
D. Populasi dan Sampel.....	37
E. Teknik pengumpulan data	40

F. Instrumen Penelitian.....	40
G. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen.....	42
H. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Penelitian.....	55
1. Deskripsi Data Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika (X).....	57
2. Deskripsi Hasil Variabel Prestasi Belajar (Y).....	62
3. Statistik Inferensial.....	69
a) Uji Normalitas	69
b) Uji Linearitas.....	70
c) Pengujian Hipotesis.....	70
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	74
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Daftar Jumlah Siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo	38
Tabel 3.2. Kisi-Kisi Minat Belajar Matematika	41
Tabel 3.3. Tabel Intepretasi Nilai r	45
Tabel 3.4. Tabel Penentuan Kategori	48
Tabel 4.1. Data Minat dan Prestasi Belajar Matematika Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo	55
Tabel 4.2. Penentuan Kategori Minat Belajar Matematika	59
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Matematika Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo	60
Tabel 4.4. Kategori Minat Belajar Matematika Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo	62
Tabel 4.5. Penentuan Kategori Prestasi Belajar Peserta Didik	65
Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Matematika Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo	66
Tabel 4.7. Kategori Prestasi Belajar Matematika Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo	68
Tabel 4.8. Uji Normalitas	69
Tabel 4.9. Hasil Uji Linearitas	70
Tabel 4.10. Pedoman Interprestasi Koefisien Korelasi	72

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Bagan 4.1. Histogram Skor Minat Belajar Matematika	61
Bagan 4.2. Histogram Prestasi Belajar Matematika	67
Gambar 2.1. Skema pelaksanaan penelitian	31



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kisi-kisi Hubungan Variabel, Indikator Dan Sumber Data
- Lampiran 2. Skala Minat Uji Instrumen
- Lampiran 3. Angket Uji Hipotesis
- Lampiran 4. Nilai r Product Moment
- Lampiran 5. Nilai-nilai Distribusi Dalam t
- Lampiran 6. Uji Skala Validitas Minat Belajar
- Lampiran 7. Perhitungan Manual Uji Validitas Pada Skala Minat Belajar
- Lampiran 8. Uji Validasi Dengan SPSS
- Lampiran 9. Uji Reliabilitas
- Lampiran 10. Perhitungan Manual Uji Reliabilitas Angket
- Lampiran 11. Uji Reliabilitas Skala Minat Belajar Dengan SPSS
- Lampiran 12. Tabel Jawaban Responden Skala Minat Belajar Untuk Uji Hipotesis
- Lampiran 13. Nilai Ulangan Harian Semester Ganjil Siswa SMP Negeri 8 Palopo
- Lampiran 14. Uji Normalitas Dengan SPSS
- Lampiran 15. Uji Linearitas Dengan SPSS
- Lampiran 16. Perhitungan Manual Uji Hipotesis Hubungan Antara Minat Belajar Matematika (X) Dengan Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik (Y)

ABSTRAK

Zulkifli Tallessang, 2020 : “*Hubungan antara Minat Belajar Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo*”. Skripsi Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Muh. Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si Dan Dwi Resky Arifanti, S.Pd., M.Pd

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah (1) Bagaimana minat belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo, (2) Bagaimana prestasi belajar matematika kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo (3) Adakah hubungan antara minat belajar matematika dengan prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk (1) Mengetahui minat belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo, (2) Mengetahui prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo, (3) Mengetahui hubungan antara minat belajar matematika kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex-postfacto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo yang terdiri dari 9 kelas berjumlah 275 orang. Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik random sampling, 20% populasi sebagai sampel yakni berjumlah 53 peserta didik dipilih dari setiap kelas. Instrumen penelitian ini berupa skala minat belajar matematika dan dokumentasi. Teknik pengolahan data dan analisis data adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan hubungan yang signifikan antara minat belajar matematika dengan prestasi belajar matematika dengan r_{hitung} sebesar $0,334 \geq r_{tabel}$ 0,279 untuk $\alpha = 0,05$ dengan $n = 53$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat belajar matematika dengan prestasi belajar matematika kelas VIII SMP negeri 8 Palopo memiliki hubungan yang signifikan.

Kata Kunci : Minat , Prestasi, Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kita menyadari bahwa pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dan kehidupan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan, karena dengan pendidikan kehidupan seseorang dapat menjadi terarah. Kehidupan akan menjadi lebih baik karena pendidikan mengajarkan baik dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan terciptanya generasi yang terampil, kreatif, cerdas, berwawasan dan mempertebal semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan bersama-sama membangun bangsa. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan Undang Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Pendidikan dan sistem yang diterapkan yang berbunyi:

1. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

2. Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman”

Jalur pendidikan terdiri atas 3 macam, yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal.¹ Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang diharapkan mampu menunjang penyuksesan program pembangunan pemerintah dan membimbing peserta didik untuk mengembangkan potensi serta bakat yang dimiliki sehingga nantinya peserta didik menjadi generasi penerus bangsa yang dapat berkembang dengan baik dan siap menghadapi era pembangunan dan kemajuan teknologi yang lebih canggih.

Belajar bukan hanya dilakukan semata-mata untuk memperoleh ilmu dan kehidupan yang berkecukupan di dunia fana ini melainkan juga untuk menyiapkan bekal menempuh perjalanan yang panjang menyongsong dunia akhirat yang kekal. Agama Islam juga menganjurkan untuk terus belajar, mengingat banyaknya jejeran nama para penemu yang pada masa kejayaannya mampu membanggakan dunia Islam dan hingga saat ini ilmunya masih dipergunakan oleh dunia. Hal tersebut mampu mendeskripsikan kepada generasi saat ini bahwa dengan ilmu, seseorang yang berasal dari bawah bisa muncul ke permukaan untuk mengubah dunia dan dengan belajar, seseorang dapat melakukan

¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Kemendikbud, Jakarta

perubahan ke arah yang lebih baik dalam berbagai bidang aspek kehidupan. Hal ini dijelaskan dalam QS. At-Taubah/09: 12

﴿ وَمَا كَانُ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾
١٢٢

Terjemahannya: “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.”²

Sekaitan dengan ayat di atas Allah SWT telah menjelaskan dalam surah At-Taubah /09:122 bahwa seorang mukminin diwajibkan atas dirinya untuk memperdalam ilmu khususnya ilmu agama sebab dengan ilmu seorang dapat menjadi pemberi peringatan kepada orang lain sehingga tiap-tiap individu mengalami perubahan kearah yang lebih baik dan mampu untuk menjaga dirinya dari hal-hal yang tidak sesuai dengan ilmu yang telah didapatkan.

Mulyani mengungkapkan bahwa belajar dapat memungkinkan seseorang mengalami perubahan dalam dirinya. Perubahan yang dialami tersebut dapat berupa penguasaan suatu kecakapan tertentu, perubahan sikap dan memiliki ilmu pengetahuan yang berbeda dari sebelum seseorang melakukan proses pembelajaran.³

² Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya New Cordova*(Bandung: Syaamil Qur'an, 2007), h. 206

³ Dessy Mulyani, *Hubungan Kesiapan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar* (Jurnal Ilmiah Konseling vol.2 no. 1, 2013), h. 27

Proses pembelajaran yang harus dilakukan disekolah adalah merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur dan menentukan nilai suatu hal yang kemudian digunakan untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik. Menurut Sugihartono prestasi belajar adalah hasil pengukuran perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar yang berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi belajar. Prestasi belajar dapat digunakan untuk mengetahui kedudukan siswa dalam kelas, sedangkan bagi guru evaluasi dan pelaporan dalam bentuk prestasi belajar digunakan sebagai pertanggung jawaban atas usaha mengajar yang dilakukan dalam kelas.⁴

Selain dari itu prestasi juga berguna sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan atau tindak lanjut yang dapat dilakukan guru, orang tua ataupun peserta didik yang bersangkutan. Hal tersebut menjadikan prestasi belajar sebagai salah satu tanda tercapainya tujuan pembelajaran peserta didik.

Menurut Slameto prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam individu siswa dan faktor dari luar individu siswa. Faktor dari dalam individu siswa meliputi faktor psikologis antara lain intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Sedangkan faktor dari luar individu siswa misalnya meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.⁵

⁴ Sugihartono, ddk. 2007. Psikologi Pendidikan. UNY Press, Yogyakarta, h.130

⁵ Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta, Jakarta. h.54

Berdasarkan dari hasil observasi awal di Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo, proses pembelajaran yang selama ini dilaksanakan oleh guru matematika sudah baik dan guru menjelaskan materi sesuai dengan arahan kurikulum yang berlaku saat ini. Siswa diberikan proyek berkelompok, individu dan menggunakan metode yang kreatif agar siswa dapat bekerjasama dan mandiri dalam memecahkan masalah yang diberikan, namun dalam pelaksanaannya hanya sebagian yang aktif mengerjakan dan berpartisipasi sebagian peserta didik lainnya hanya melihat temannya mengerjakan atau tidak aktif sama sekali. Dampaknya prestasi belajar siswa tidak sesuai harapan yaitu tidak mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimum).⁶

Perhatian peserta didik saat pembelajaran matematika sedang berlangsung masih rendah. Hal ini ditunjukkan pada saat guru memberikan penjelasan, siswa kurang memperhatikan dan ada beberapa diantara mereka yang asik mengobrol. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat berperan penting dalam kehidupan manusia, karena operasi hitung yang terdapat pada mata pelajaran matematika selalu berkaitan dalam kehidupan manusia. Pelajaran matematika membantu manusia untuk berpikir kritis dan real dalam memecahkan masalah secara logis.

Hasil wawancara yang telah peneliti lakukan terhadap guru mata pelajaran matematika di SMP Negeri 8 Palopo, yakni ibu Rosaeni menyebutkan bahwa “Dari beberapa kelas yang saya pegang banyak siswa kami masih belum mampu mencapai KKM yang ditentukan oleh pihak sekolah yaitu 75, jika sudah seperti

⁶ Zulkifli Tallessang, *Hasil observasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo*

itu kami para guru harus melakukan *Remedial Test* untuk perbaikan nilai peserta didik”.⁷

Kondisi saat ini yang terjadi dilapangan menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik utamanya pada pelajaran matematika cenderung masih rendah. Salah satu penyebabnya karena kurangnya minat untuk mempelajari matematika. Artinya, peserta didik tidak mengalami ketertarikan untuk mempelajari matematika dan menganggap bahwa tidak perlu mempelajari banyak rumus untuk menjalani kehidupan.⁸

Proses belajar mengajar matematika yang baik ialah guru harus mampu menerapkan suasana yang dapat membuat peserta didik antusias terhadap persoalan yang ada sehingga peserta didik mampu memecahkan persoalannya. Guru juga harus mampu menghantarkan peserta didiknya kepada suatu pemahaman yang benar mengenai pentingnya pembelajaran matematika sebelum memulai suatu pembelajaran agar tujuan dalam pendidikan mengindikasikan keberhasilan suatu pendidikan yang telah dilaksanakan pesertadidik dapat lebih fokus saat mengikuti pembelajaran tersebut karena telah mengetahui tujuan dari materi yang akan di ajarkan.

Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mangi Frista Nova Farida Hanum Siregarentang dengan judul Hubungan Antara Minat Belajar Matematika dengan Hasil Belajar Matematika di SMA Negeri 4 Takengon

⁷ Rosaeni, Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo.

⁸ Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar (Cet.III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 44.

mendeskripsikan bahwa adanya hubungan yang positif antara minat belajar matematika dan prestasi belajar matematika.⁹

Berdasarkan dari fakta-fakta yang telah ditemukan di lapangan dan teori yang ada, minat memiliki peran khusus yang mempunyai kontribusi terhadap prestasi belajar peserta didik. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Antara Minat Belajar Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik di kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana minat belajar matematika peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 8 Palopo?
2. Bagaimana prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 8 Palopo?
3. Adakah hubungan antara minat belajar matematika dengan prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 8 Palopo

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah, untuk :

⁹ Mangi Frista Nova Farida Hanum Siregar, *Hubungan Antara Minat Belajar Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika di SMA Negeri 4 Takengon (Skripsi; Fakultas Psikologi Universitas Medan Area , Medan, 2014)*, h. 10.

1. Mengetahui minat belajar matematika peserta didik di kelas VIII di SMP Negeri 8 Palopo.
2. Mengetahui prestasi belajar matematika peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo.
3. Mengetahui hubungan antara minat belajar matematika dengan prestasi belajar matematika peserta didik di kelas VIII di SMP Negeri 8 Palopo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya khususnya dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga

Yakni dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan rancangan pembelajaran agar peserta didik lebih tertarik dalam proses pembelajaran.

- b. Bagi guru

Sebagai bahan informasi dan pertimbangan guru dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik, dengan mempertimbangkan minat belajar peserta didik.

- c. Bagi siswa

Diharapkan kepada siswa untuk menumbuhkan minat belajarnya terhadap pelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai acuan dalam mengembangkan penelitian berkaitan minat belajar dan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Matematika



BAB II TINJAUAN TEORI

A. *Kajian Penelitian Yang Relevan*

1. Penelitian sebelumnya yang menjadi rujukan pada penelitian ini ialah penelitian yang dilakukan oleh Nanik Haryanti yang berjudul Hubungan Minat belajar dengan Hasil belajar matematika siswa kelas V SD segugus Wonokertoturi Sleman. Berdasarkan perhitungan dengan analisis Korelasi diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ Hal ini menunjukkan hubungan kedua variabel signifikan. Sementara nilai *Pearson Correlation* (koefisiensi korelasi Pearson) antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika sebesar 0,565. Dengan melihat nilai positif maka hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika positif, yang artinya meningkatnya minat belajar akan membawa kenaikan prestasi belajar.¹⁰
2. Penelitian lain juga memiliki hasil serupa, seperti yang dilakukan oleh Mangi Frista Nova Farida Hanum Siregar dari Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dengan judul Hubungan Antara Minat Belajar Matematika dengan Hasil Belajar Matematika di SMA Negeri 4 Takengondengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar Matematika dengan prestasi belajar Matematika. Penelitian ini dengan menggunakan Analisis Korelasi *Product Moment*, diketahui bahwa

¹⁰ Nanik Haryati, *Hubungan Minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD segugus Wonokertoturi Sleman* (Skripsi; Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2014), h. 48.

terdapat hubungan yang positif antara minat belajar matematika dan prestasi belajar matematika yang ditunjukkan oleh koefisien $r_{xy} = 0,290$ dengan $p < 0,050$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.¹¹

Merujuk dari hasil penelitian sebelumnya di atas bahwa minat belajar memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik. Berdasarkan informasi dari penelitian itu, peneliti ingin meneliti lebih lanjut dengan memodifikasi variabelnya.

B. Landasan Teori

1. Minat Belajar

a) Pengertian Minat

Minat mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan belajar peserta didik. peserta didik yang menaruh minat pada suatu bidang tertentu akan berusaha lebih keras dalam menekuni bidang tersebut dibanding yang tidak menaruh minat sama sekali.

Slameto dalam bukunya menyatakan bahwa minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati peserta didik, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Lebih lanjut dijelaskan minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang memiliki minat terhadap kegiatan

¹¹ Mangi Frista Nova Farida Hanum Siregar, *Hubungan Antara Minat Belajar Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika di SMA Negeri 4 Takengon (Skripsi; Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, Medan, 2014)*, h. 10

tertentu cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap kegiatan tersebut.¹²

Senada dengan hal tersebut, Muhibbin Syah mengungkapkan minat adalah kecenderungan atau kegairahan hati yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Apabila seseorang telah memiliki keinginan maka sedapat mungkin akan melakukan segala sesuatu untuk memperolehnya.¹³

Lebih lanjut Slameto mengungkapkan minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri dapat berupa seseorang, suatu obyek, suatu situasi, suatu aktivitas dan lain sebagainya. Minat tersebut dapat meningkat menjadi besar apabila hubungan tersebut semakin kuat dan dekat.¹⁴

Berdasarkan dari beberapa pengertian diatas terdapat banyak kesamaan yang diungkapkan oleh para ahli mengenai pengertian minat, maka penulis menyimpulkan minat belajar adalah kecenderungan hati yang dimiliki seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau proses belajar tanpa disertai adanya paksaan dari luar individu itu sendiri. Minat membuat seorang merasakan kegairahan dalam melaksanakan pekerjaan tertentu yang disebabkan oleh perasaan senang yang ada dalam dirinya.

Minat seseorang terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari kecenderungan untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 57.

¹³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Cet.1; Jakarta: Logos, 1999), h. 136.

¹⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, h. 59.

pelajaran tersebut. Bila seseorang mempunyai minat yang besar terhadap pelajaran matematika maka nilai prestasi belajarnya cenderung berubah ke arah yang lebih baik. Hal tersebut juga berlaku sebaliknya jika minat yang dimiliki rendah.

Djamarah menyatakan minat belajar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia.¹⁵

Lebih lanjut lagi Roida menyatakan bahwa minat belajar matematika yang dimaksud adalah minat peserta didik terhadap pelajaran matematika yang ditandai oleh perhatian peserta didik pada pelajaran matematika, kesukaan peserta didik terhadap pelajaran matematika, keinginan peserta didik untuk tahu lebih banyak mengenai matematika, tugas-tugas yang diselesaikan oleh peserta didik, motivasi peserta didik mempelajari matematika, kebutuhan peserta didik terhadap pelajaran matematika dan ketekunan peserta didik dalam mempelajari matematika. Kurangnya minat belajar anak terhadap matematika karena kurangnya pengertian tentang hakekat dan fungsi itu sendiri. Padahal matematika merupakan salah satu

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.

jalan untuk menuju pemikiran yang jelas, tepat dan teliti pemikiran mana melandasi semua ilmu pengetahuan.¹⁶

Berdasarkan dari uraian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa minat belajar matematika adalah suatu perasaan senang terhadap pelajaran matematika dimana seorang peserta didik menaruh perhatian yang besar terhadap matematika dan menjadikan matematika pelajaran yang mudah.

b) Jenis-jenis Minat

Djaali menyatakan bahwa minat memiliki unsur afeksi, kesadaran sampai pilihan nilai, penerahan perasaan, seleksi, dan kecenderungan hati. Kemudian berdasarkan orang dan pilihan kerjanya, minat dibagi ke dalam enam jenis, yaitu: (a) *realistis*, (b) *investigatif*, (c) *artistik*, (d) *sosial*, (e) *enterprising*, dan (f) *konvensional*.

1) Realistis

Orang realistis umumnya mapan, kasar, praktis, berfisik kuat, dan sering sangat atletis, memiliki koordinasi otot yang baik dan terampil. Akan tetapi ia kurang mampu menggunakan medium komunikasi verbal dan kurang memiliki keterampilan berkomunikasi dengan orang lain.

2) Investigatif

Minat ini cenderung berorientasi keilmuan. Orang dengan minat investigatif umumnya berorientasi pada tugas, introspeksi, dan asosial, mereka lebih menyukai memikirkan sesuatu daripada melaksanakannya. Ia

¹⁶ Roida Ena Siagian, *Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika*, h. 126.

suka tugas-tugas yang tidak pasti (ambiguous), bekerja sendirian, kurang memiliki pemahaman sebagai pemimpin akademik dan intelektualnya sendiri, selalu ingin tahu, dan kurang menyukai pekerjaan berulang.

3) Artistik

Orang artistic menyukai hal-hal yang tidak terstruktur, bebas, memiliki kesempatan bereaksi, sangat membutuhkan suasana yang dapat mengekspresikan sesuatu secara individu, sangat kreatif dalam bidang seni dan musik. Kecendrungan hal yang disenangi adalah pengarang, musisi, penata pentas, konduktor konser, dan lain-lain

4) Sosial

Tipe ini dapat bergaul, bertanggung jawab, berkemanusiaan, dan sering alim, suka bekerja dalam kelompok, senang menjadi pusat perhatian kelompok, memiliki kemampuan verbal yang baik, terampil dalam bergaul, menyukai kegiatan yang sifatnya berbagi seperti memberi informasi, melatih, dan mengajar. Pekerjaan yang disukai menjadi pekerja social, pendeta, ulama, dan guru.

5) Enterprising

Tipe ini cenderung menguasai dan memimpin orang lain, memiliki keterampilan verbal untuk berdagang, memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi, agresif, percaya diri dan umumnya sangat aktif.

6) Konvensional

Orang konvensional menyukai lingkungan yang sangat tertib, menyenangi komunikasi verbal, senang kegiatan yang berhubungan dengan

angka, sangat efektif mengerjakan tugas-tugas yang berstruktur, tetapi menghindari sesuatu yang tidak menentu, menyatakan diri orang yang setia, patuh, praktis, tenang dan tertib.¹⁷

c) Menentukan Minat Anak

Sebagai seorang pendidik yang telah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar, salah satunya adalah minat belajar. Guru juga perlu mengetahui bagaimana cara menemukan minat pada peserta didik. Berikut ini beberapa cara menemukan minat anak yang dikemukakan oleh Hurlock.

1) Pengamatan kegiatan

Dengan mengamati mainan anak dan benda-benda yang mereka beli, kumpulkan atau gunakan dalam aktivitas yang ada urusannya spontanitas, kita dapat memperoleh petunjuk tentang minat mereka.

2) Pertanyaan

Bila seorang bertanya terus menerus, bertanya tentang sesuatu minatnya hal tersebut lebih besar daripada minatnya pada hal yang hanya sekali-kali ditanyakan.

3) Pokok pembicaraan

Apa yang dibicarakan anak dengan orang dewasa atau teman sebaya hal ini memberikan petunjuk minat mereka dan seberapa kuat minat mereka.

¹⁷ Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta.h.122

4) Membaca

Bila anak-anak bebas memilih buku untuk dibaca atau dibacakan anak memilih topik yang mereka inginkan.

5) Menggambar spontan

Sesuatu yang digambar atau dilukiskan anak secara spontan dan seberapa sering mereka mengulanginya akan memberikan petunjuk tentang minat mereka tentang sesuatu.

6) Kegiatan

Apabila ditanyakan pada anak tentang apa yang diinginkan dan bila mereka dapat memilih apa yang mereka inginkan kebanyakan anak menyebutkan hal-hal yang mereka minati.

7) Laporan mengenai apa saja yang mereka minati.

Apabila seorang anak ditanya untuk menyebutkan atau menulis tiga benda atau lebih yang paling diminati. Anak akan menunjukkan minat yang telah terbentuk yang memberikan petunjuk hal-hal yang memberikan kepuasan.¹⁸

d) Pengertian Belajar

Belajar memegang peranan yang penting dalam hidup manusia, belajar selalu kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan sebuah proses dalam pencapaian tujuan yang ingin kita dicapai. Menurut Winkel belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam

¹⁸ Elizabeth B. Hurlock. 2005. *Perkembangan Anak jilid 2*. (Alih Bahasa: dr. Med. Meitasari Tjandrasa). Erlangga, Jakarta.

pengetahuan pemahaman, keterampilan dan nilai sikap.¹⁹ Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas. Soemanto menyatakan bahwa belajar adalah proses di mana tingkah laku di timbulkan atau di ubah melalui latihan atau pengalaman. Dengan demikian, perubahan akibat pertumbuhan, kematangan, kelelahan, penyakit, atau pengaruh obat-obatan tidak termasuk sebagai belajar.²⁰

Sedangkan menurut Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²¹ Gagne menyatakan bahwa belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi.²² Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku individu baik secara sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang didapatkan seseorang dari hasil pengalamannya berinteraksi dengan orang lain atau lingkungan sekitar.

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu berasal dari orang yang belajar dan

¹⁹ W.S Winkel. 2014. *Psikologi Pengajaran. Sketsa*, Yogyakarta.

²⁰ Soemanto. 2006. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Rineka Cipta, Jakarta.h.104

²¹ Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta, Jakarta.h.2

²² Gagne dalam M.Dalyono,. 2009. *Psikologi Pendidikan*.h.211

adapula dari luar dirinya. Slameto mengemukakan bahwa fakto-faktor yang mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut:

1) Faktor intern

Didalam membicarakan factor intern ini, akan dibahas menjadi tiga faktor, yaitu:

- a) Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh).
- b) Faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan).
- c) Faktor kelelahan.

2) Faktor ekstern

Yaitu faktor yang ada di luar individu. Faktor ekstern terdiri dari:

- a) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, penegrtian orang tua, dan latar belakang kebudayaan).
- b) Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah).
- c) Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan betuk kehidupan masyarakat).²³

e) *Pengertian Minat Belajar*

²³ Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta, Jakarta. h.54

Berdasarkan penjabaran dari kata “minat” dan “belajar” di atas, dapat disimpulkan minat belajar adalah suatu rasa menyukai, berkeinginan, ketertarikan yang tinggi, dan terhadap proses belajar yang merupakan proses pembentuk perubahan tingkah laku serta dipandang memberi keuntungan dan kepuasan pada diri individu. Salah satu faktor penting yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah minat belajar, karena minat diperlukan dalam pencapaian tujuan belajar.²⁴

Djamarah menyatakan bahwa proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar apabila ada minat. Oleh karena itu, guru harus mampu membangkitkan minat siswa dalam menerima pelajaran.²⁵

Lebih lanjut Slameto mengemukakan bahwa di samping memanfaatkan minat yang ada, para pengajar juga berusaha membentuk minat-minat baru pada diri siswa.²⁶ Menurut Dalyono, Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah.²⁷

f) Indikator Minat Belajar

Minat seseorang dapat dilihat dari sikap dan tindakan yang ia tunjukkan, menurut Safari Sehingga ketika seorang siswa memiliki minat belajar, ia akan

²⁴ Ismaulidia Nurvembrianti. 2015. *Hubungan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa D IV Bidan Pendidik Jalur Regular di STIKES'Aisyiyah Yogyakarta* (Doctoral dissertation, STIKES'Aisyiyah Yogyakarta).h.2

²⁵ Djamarah, 2002. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Rineka Cipta, Jakarta.h.133

²⁶ Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta, Jakarta.h.181

²⁷ M.Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta, Jakarta.h.191

menunjukkan pada beberapa indikator yaitu: (a) *Perasaan senang*, (b) *ketertarikan siswa*, (c) *perhatian siswa*, dan (d) *keterlibatan siswa*

1) Perasaan Senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.

2) Ketertarikan Siswa

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

3) Perhatian Siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

4) Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.²⁸

²⁸ Safari. 2005. *Penulisan Butir Soal Berdasarkan Penilaian Berbasis Kompetensi*. APSI Pusat, Jakarta.h.152

g) *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar*

Taufani menyatakan bahwa ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat yaitu:

- 1) Faktor dorongan dalam, yaitu dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul minat untuk melakukan aktivitas atau tindakan tertentu untuk memenuhinya. Misalnya, dorongan untuk belajar dan menimbulkan minat untuk belajar.
- 2) Faktor motivasi sosial, yaitu faktor untuk melakukan suatu aktivitas agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya. Minat ini merupakan semacam kompromi pihak individu dengan lingkungan sosialnya. Misalnya, minat pada studi karena ingin mendapatkan penghargaan dari orangtuanya.
- 3) Faktor emosional, yakni minat erat hubungannya dengan emosi karena faktor emosional selalu menyertai seseorang dalam berhubungan dengan objek minatnya. Kesuksesan seseorang pada suatu aktivitas disebabkan karena aktivitas tersebut menimbulkan perasaan suka atau puas, sedangkan kegagalan akan menimbulkan perasaan tidak senang dan mengurangi minat seseorang terhadap kegiatan yang bersangkutan.²⁹

2. *Prestasi Belajar*

a) *Pengertian Prestasi Belajar*

Untuk memahami lebih jauh lagi tentang pengertian prestasi belajar, penulis akan menjabarkan tentang pengertian prestasi belajar berdasarkan

²⁹ Taufani. 2008. *Minat, Faktor faktor yang Mempengaruhi*. Rineka cipta. Jakarta.h.38

pendapat beberapa ahli. Menurut Tu'u prestasi belajar merupakan prestasi belajar yang dicapai peserta didik ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Artinya prestasi belajar dapat menunjukkan tingkat keberhasilan seorang siswa setelah mengikuti proses pembelajaran di sekolah dengan cara mengikuti dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.³⁰

Selanjutnya menurut Muhibbin Syah prestasi belajar adalah taraf keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.³¹

Kemudian menurut Ahmadi prestasi belajar adalah hal yang menyangkut hasil pembelajaran atau hasil yang dicapai anak didik yang diukur melalui aktivitas belajar.³² Melihat dari pendapat beberapa ahli di atas, dapat dijabarkan bahwa prestasi belajar merupakan pencapaian hasil belajar siswa yang dinyatakan dalam bentuk skor dan didapatkan setelah melaksanakan aktifitas proses belajar mengajar disekolah melalui evaluasi atau penilaian serta menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

³⁰ Tulus Tu'u.2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. PT.Grasindo, Jakarta.h.75

³¹ Muhibbin Syah. 2008, *psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*.Remaja Rosdakarya Bandung.h.91

³² Abu Ahmadi. 2002,*pengelolaan pengajaran*. Rineka Cipta,Jakarta.h.33

b) Ciri-ciri Perubahan Sebagai Prestasi Belajar

Tidak semua perubahan perilaku yang terjadi pada individu dapat dinyatakan sebagai prestasi belajar. Ahmadi dan Supriyono menyatakan bahwa suatu proses perubahan dapat dikatakan sebagai prestasi belajar jika memiliki ciri-ciri:

1) Perubahan secara sadar

Perubahan yang terjadi sebagai prestasi belajar itu disadari. Artinya, individu yang mengalami perubahan itu menyadari akan perubahan yang terjadi dalam dirinya. Dengan demikian, seseorang yang tiba-tiba memiliki kemampuan karena dia dihipnotis itu tidak dapat disebut sebagai hasil belajar.

2) Bersifat fungsional

Perubahan yang timbul karena proses belajar juga bersifat fungsional, artinya perubahan tersebut memberikan manfaat yang luas setidaknya bermanfaat ketika siswa akan ujian, atau bahkan bagi siswa dalam menyesuaikan dirinya dengan kehidupan sehari-hari.

3) Bersifat aktif dan positif

Perubahan yang terjadi sebagai prestasi belajar itu bersifat aktif dan positif. Artinya, tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi memerlukan usaha dan aktifitas dari individu sendiri untuk mencapai perubahan tersebut.

4) Bukan bersifat sementara

Perubahan yang terjadi sebagai prestasi belajar itu bukan bersifat sementara, akan tetapi relative permanen.

5) Bertujuan dan terarah

Perubahan yang terjadi tentunya bertujuan dan terarah, artinya perubahan tersebut tidak terjadi karena tanpa unsure kesengajaan dari individu yang bersangkutan untuk mengubah perilakunya. Tidak mungkin orang yang tidak belajar sama sekali akan memperoleh hasil belajar secara mekasimal.

6) Mencakup seluruh aspek perilaku

Perubahan yang timbul karena proses belajar itu pada umumnya mencakup aspek perilaku (kognitif, afektif, dan psikomotorik).³³

c) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Keberhasilan seseorang dalam proses belajar tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam pencapaian prestasi belajarnya. Ada beberapafaktor yang menentukan pencapaian prestasi belajar seperti yang dikemukakan oleh Ahmadi prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Yang termasuk faktor internal adalah:

- 1) Faktor jasmaniah (fisiologis) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pen-dengaran, struktur tubuh dan sebagainya.

³³ Abu Ahmadi dan Supriyono Widodo. 2004. *Psikologi Belajar*. PT Rineka Cipta, Jakarta. dalam khodijah. h.51

2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh yang terdiri atas:

a) Faktor intelektual yang meliputi:

(1) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat.

(2) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.

b) Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.

3) Faktor kematangan fisik maupun psikis. Yang termasuk faktor eksternal, ialah:

a) Faktor sosial yang terdiri atas:

(1) Lingkungan keluarga

(2) Lingkungan sekolah

(3) Lingkungan masyarakat

(4) Lingkungan kelompok

b) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.

c) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.

d) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.³⁴

Adapun faktor-faktor yang menentukan pencapaian prestasi belajar seperti yang dikemukakan Dalyono, yaitu:

1. Faktor Intern (yang berasal dari dalam diri)

a) Kesehatan

b) Intelegensi dan bakat

³⁴ Abu Ahmadi, . 2004. *Psikologi Belajar*. PT Rineka Cipta, Jakarta.h.138

- c) Minat dan motivasi
 - d) Cara belajar
2. Faktor Ekstern (yang berasal dari luar diri)
- a) Keluarga
 - b) Sekolah
 - c) Lingkungan sekitar
 - d) Masyarakat.³⁵

Berdasarkan uraian para ahli di atas disebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik yakni ada yang berasal dari luar dan ada pula yang datang dari dalam diri peserta didik, tentunya diperlukan keselarasan dalam proses pembelajaran antarpeserta didik sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator. Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung ataupun tidak langsung dalam pencapaian prestasi belajar dan sangat menunjang keberhasilan siswa dalam proses belajar. Sehingga untuk menghasilkan peserta didik yang berprestasi, dan berdedikasi tinggi seorang pendidik harus mampu mensinergikan semua faktor di atas dalam proses pembelajaran di kelas.

d) *Macam-Macam Tes Prestasi Belajar*

Untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik tentunya perlu dilakukan beberapa tes. Seperti yang diungkapkan oleh Mulyasa yang bahwa: “penilaian prestasi belajar tingkat kelas adalah penilaian yang dilakukan oleh guru atau

³⁵ M.Dalyono., 2009. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta, Jakarta.h.55

pendidik secara langsung. Penilaian prestasi belajar pada dasarnya merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku peserta didik”.³⁶

Tes prestasi belajar berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, tes dapat digolongkan kedalam beberapa jenis penilaian seperti yang dikemukakan Djamarah berpendapat sebagai berikut:

1. Tes Formatif

Penilaian ini dilakukan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan/pokok bahasan dalam waktu tertentu juga dimanfaatkan guru untuk mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar.

2. Tes Subsumatif

Tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran/sejumlah pokok bahasan tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran daya serap siswa terhadap sejumlah pokok bahasan yang telah diajarkan, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai raport.

3. Tes Sumatif

Tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester atau dua

³⁶ Mulyasa, 2008. *implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan kemandirian guru dan kepala sekolah*. Bumi Aksara, Jakarta. h.208

tahun pelajaran. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan dalam suatu periode belajar tertentu. Tes ini meliputi ujian akhir semester, tes kenaikan kelas, ujian akhir sekolah dan ujian akhir nasional. Hasil dari tes ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat atau sebagai ukuran mutu sekolah. Tes prestasi belajar akan menggambarkan sejauh mana siswa telah mencapai hasil yang diharapkan dari proses belajar mengajar dan prestasi yang telah dicapai siswa.³⁷

C. Kerangka Pikir

Setiap peserta didik pastinya ingin memiliki prestasi yang tinggi sebagai hasil dari kegiatan proses belajar di sekolah. Dalam hal tersebut guru perlu melakukan evaluasi pada kemampuan peserta didik. Evaluasi terdiri dari beberapa kegiatan mengukur dan menilai. Hasil evaluasi kemudian dinyatakan sebagai prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar tidak selalu sama, ada yang tinggi dan ada yang rendah, begitu juga prestasi belajar pada mata pelajaran matematika. Tidak sedikit dari siswa yang mengalami masalah dengan prestasi belajar matematikanya. Matematika merupakan mata pelajaran yang penting, karena pembelajaran matematika dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi peserta didik. Selain itu yang tidak kalah pentingnya matematika memberi kontribusi dalam penyelesaian sebuah masalah sehari-hari. Dalam hal ini minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar dalam hal ini dikatakan sebagai prestasi. Ketika seorang peserta didik memiliki minat belajar, ia akan menunjukkan pada beberapa indikator

³⁷ Djamarah. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Rineka Cipta, Jakarta. h.106

seperti memiliki perasaan yang senang, merasa tertarik dengan suatu pembelajaran, memberikan perhatian yang lebih tinggi, dan juga keterlibatan yang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

Keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar peserta didik. Hasil belajar merupakan suatu pengukuran atau penilaian dari suatu kegiatan belajar seorang peserta didik. Penilaian hasil belajar ini disimbolkan dengan huruf angka maupun kalimat yang menggambarkan keberhasilan dalam tujuan pembelajaran.

Prestasi belajar yang diperoleh peserta didik dapat menjadi gambaran penting dan tolak ukur seorang pengajar untuk mengetahui kedudukan peserta didiknya dalam mencapai tujuan pembelajarannya. Hal tersebut dapat membantu guru untuk mengelompokkan peserta didiknya dalam tingkat tinggi, sedang dan rendah, sehingga dengan adanya penilaian hasil belajar tersebut guru dapat memberikan perlakuan yang sesuai terhadap masing-masing peserta didik. Hasil observasi yang telah peneliti lakukan masih ada beberapa peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo yang memiliki nilai tes matematika belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Berdasarkan hal diatas, peneliti berkeyakinan bahwa ada keterkaitan antara tinggi rendahnya minat belajar dengan tinggi rendahnya prestasi belajar. Sehingga, ada hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa di sekolah.

Untuk lebih memahami keterkaitan tersebut dapat digambarkan seperti bagan berikut ini :



Gambar 2.1. Skema pelaksanaan penelitian

D. *Hipotesis Penelitian*

Hipotesis ini dibuat oleh peneliti sebelum melakukan tindakan penelitian, menurut Arikunto hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Oleh karena itu suatu hipotesis perlu di uji guna mengetahui apakah hipotesis tersebut terdukung oleh data yang menunjukkan kebenarannya atau tidak jadi intinya hipotesis harus dibuktikan kebenarannya dengan cara penelitian.³⁸ Sedangkan Sugiyono menyatakan bahwa Hipotesis

³⁸ Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.h.62

adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan.³⁹

Wahidmurni mengemukakan bahwa Hipotesis penelitian adalah rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoritis yang diperoleh dari kajian pustaka. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.⁴⁰ Berdasarkan kerangka berpikir dan pengertian hipotesis, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

H_1 : Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar Matematika dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo.

H_0 : Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo.

³⁹ Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung. h.64

⁴⁰ Wahidmurni, *Cara Mudah menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang:UM Press, 2008), h. 20.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitiannya adalah *ex-postfacto* menggunakan metode korelasi.

Suharsimi juga mengemukakan bahwa penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. Penelitian korelasi juga bertujuan untuk membandingkan hasil pengukuran antara dua variabel yang berbeda sehingga dapat ditentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel.⁴¹ Dari definisi tersebut, maka jenis penelitian dalam penelitian ini adalah korelasional.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 8 Palopo dengan judul penelitian Hubungan antara Minat Belajar Matematika dengan Hasil Belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu yang singkat mulai dari tanggal 17 desember 2019 sampai dengan tanggal 17 januari 2020. Waktu efisien yang digunakan paling lama 3 minggu.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktiki*, h. 313.

C. Defenisi operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal itu, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴² Sedangkan Arikunto menyatakan bahwa variabel merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian.⁴³ Hal yang sama telah diungkapkan tersebut memberikan penjabaran bahwa variabel adalah segala sesuatu yang menjadi inti perhatian pada sebuah penelitian untuk memperoleh informasi mengenai objek tertentu. defenisi dari konsep penelitian ialah :

- a) Minat belajar merupakan suatu rasa menyukai, berkeinginan, dan ketertarikan yang tinggi terhadap kegiatan belajar yang merupakan proses pembentuk perubahan tingkah laku serta dipandang dapat memberi keuntungan dan kepuasan pada dirinya.
- b) Prestasi belajar merupakan hasil perubahan tingkah laku karena pengalaman dan latihan yang diberikan berupa nilai atau angka dari guru kepada muridnya dalam jangka waktu tertentu.

Berdasarkan tujuan yang diajukan oleh peneliti yaitu hubungan antara minat belajar matematika dengan prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo angkatan 2019/2020, maka variabel dalam

⁴² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (edisi XX, Bandung: Alfabeta, 2012), h. 60

⁴³ Suharsimi Arikunto, Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 161.

penelitian ini ada dua, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

1. Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Variabel terikat).
2. Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Variabel Bebas

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah minat belajar yang dilambangkan dengan (X).

b) Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar matematika siswa yang dilambangkan dengan (Y).⁴⁴

2. *Defenisi Operasional*

- a. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah. Ketika seorang siswa memiliki minat belajar, ia akan menunjukkan pada beberapa indikator yaitu:

⁴⁴ Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung. h.39

1) Perasaan Senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.

2) Ketertarikan Siswa

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

3) Perhatian Siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

4) Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

b. Prestasi belajar merupakan ukuran untuk mengetahui tingkat keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran, ukuran tersebut dinyatakan dalam angka-angka. Prestasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah nilai semester ganjil yang diperoleh siswa untuk mata pelajaran matematika. Skala

pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel prestasi belajar adalah skala ratio yang dilihat dari prestasi atau nilai ulangan harian semester ganjil. Hasil nilai ulangan harian semester dikategorikan dalam dua kelompok yaitu lulus jika nilai lebih besar atau sama dengan dari nilai KKM sebesar 75 dan tidak lulus jika nilai kurang dari 75.

D. *Populasi dan Sampel*

1. *Populasi*

Populasi adalah bagian penting dari suatu penelitian, oleh karena Sugiyono berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁵ Sedangkan menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan populasi ialah individu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti.⁴⁶

Populasi adalah keseluruhan data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang sudah ditentukan.⁴⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMPN 8 Palopo.

⁴⁵ Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung. h.80

⁴⁶ Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.

⁴⁷ Kasmadi, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Cet. Kedua; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 65.

Tabel 3.1. Daftar Jumlah Siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo.

Kelas	Jumlah Siswa
VIII 1	32
VIII 2	32
VIII 3	32
VIII 4	30
VIII 5	31
VIII 6	31
VIII 7	29
VIII 8	28
VIII 9	29
Jumlah	275

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau dapat dikatakan sampel adalah bagian dari suatu populasi.⁴⁸ Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah suatu teknik yang sangat mudah dan hasilnya dinilai memiliki tingkat representatif yang tinggi mewakili populasinya.⁴⁹

Besaran sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada pendapat Arikunto yang menjelaskan dalam bahwa sebagai pedoman dalam pemilihan sampel apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, tetapi apabila subjek banyak/lebih dari 100 maka sampel dapat

⁴⁸ Furqon, *Statistik Terapan untuk Penelitian*, (Cet. Ketujuh ; Bandung: Alfabeta, 2009),

⁴⁹ Endang Widi Winarni, *Penelitian Pendidikan* (Bengkulu: UNIB Press, 2011), h. 102.

diambil sebanyak 10%-15% atau 20%-25% atau lebih sesuai dengan kemampuan peneliti dari segi waktu, tenaga dan dana yang dibutuhkan.⁵⁰

Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti mengambil sampel 20% dari anggota populasi yang berjumlah 275 orang, sehingga jumlah sampelnya adalah sebagai berikut:

$$n = 20\% \times N$$

$$n = 20\% \times 275 = 55$$

Kemudian dicari sampel berstrata dengan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi seluruhnya⁵¹

Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 55. Kemudian untuk sampel berstratanya adalah:

$$\text{Kelas VIII 1} = \frac{32}{275} \times 55 = 6,4 = 6 \text{ responden}$$

$$\text{Kelas VIII 2} = \frac{32}{275} \times 55 = 6,4 = 6 \text{ responden}$$

$$\text{Kelas VIII 3} = \frac{32}{275} \times 55 = 6,4 = 6 \text{ responden}$$

$$\text{Kelas VIII 4} = \frac{30}{275} \times 55 = 6 = 6 \text{ responden}$$

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 134.

⁵¹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Banduna: Alfabeta, 2012), h. 66.

$$\text{Kelas VIII 5} = \frac{31}{275} \times 55 = 6,2 = 6 \text{ responden}$$

$$\text{Kelas VIII 6} = \frac{31}{275} \times 55 = 6,2 = 6 \text{ responden}$$

$$\text{Kelas VIII 7} = \frac{29}{275} \times 55 = 5,8 = 6 \text{ responden}$$

$$\text{Kelas VIII 8} = \frac{28}{275} \times 55 = 5,6 = 5 \text{ responden}$$

$$\text{Kelas VIII 9} = \frac{30}{275} \times 55 = 6 = 6 \text{ responden}$$

Jadi jumlah sampel berstrata yang diperoleh adalah 53 responden.

E. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dapat dilakukan dapat dilakukan dalam berbagai stting dan berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber *primer* dan *sekunder*. Sumber *primer* adalah sumber data yang langsung memberikan data langsung kepada pengumpul data, dan sumber *sekunder* merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. selanjutnya kalau dilihat dari segi cara atau tehnik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview, kusioner (angket), dan observasi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁵² Instrumen penelitian sangat penting dalam pengumpulan sebuah data. Instrumen

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 102

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala minat belajar dan format dokumentasi.

1. Skala Minat Belajar

Suharsimi Arikunto menyatakan prosedur pembuatan instrumen meliputi beberapa hal, yaitu: a) *mendefinisikan variabel secara operasional*, b) *menentukan indikator*, c) *membuat kisi-kisi*, d) *penyusunan item*, e) *penetapan skor*, dan f) *uji coba instrumen*.⁵³ Penelitian yang digunakan dalam instrument yang dikembangkan adalah skala psikologi minat belajar dengan empat pilihan jawaban. Pernyataan tersebut diukur dengan skala likert.

Skala minat belajar disusun berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Elizabeth B. Hurlock bahwa minat belajar adalah salah satu indikator yang dapat membuat peserta didik bersemangat dalam belajar. Minat belajar terdiri atas tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotori. Kisi-kisi skala minat belajar dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Minat Belajar Matematika

Aspek	Indikator	Nomor Item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1. Afektif	a. Perasaan Senang	1,2,3	4,5,6
	b. Rasa Tertarik	7,8,9	10,11,12
2. Kognitif	a. Perhatian	13,14,15	16,17,18
3. Psikomotorik	a. Partisipasi	19,20,21	22,23,24

Riduwan dan Sunarto mengatakan bahwa skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau

⁵³ Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 209-210.

sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.⁵⁴ Jawaban dari setiap butir pernyataan memiliki tingkatan dari yang sangat positif sampai sangat negatif, yang berupa kata-kata dengan skor dari tiap pilihan jawaban atas pernyataan sebagai berikut:

- 1) Skor 4 : untuk jawaban sangat setuju (SS)
- 2) Skor 3 : untuk jawaban setuju (S)
- 3) Skor 2 : untuk jawaban tidak setuju (TS)
- 4) Skor 1 : untuk jawaban sangat tidak setuju (STS)

b) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, parasit, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi atau teknik dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang ditunjukkan untuk memperoleh penjelasan melalui sumber-sumber dokumen.⁵⁵ Jenis dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah prestasi belajar Matematika siswa kelas VIII berupa nilai ulangan harian semester ganjil tahun 2019/ 2020.

G. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas instrumen

Suharsimi menyatakan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid

⁵⁴ Riduwan dan Susanto, *Pengantar Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan, sosial, ekonomi komunikasi dan bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.20.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 201-202.

atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti validitasnya rendah.⁵⁶

Lebih lanjut Sumarna Surapranata mengemukakan bahwa validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan seberapa jauh tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur atau sesuatu dikatakan valid jika alat ukur yang dibuat sesuai dengan apa yang hendak diukur”.⁵⁷

Instrumen berupa skala dengan empat pilihan jawaban yang telah tersusun kemudian diuji cobakan untuk kemudian dilakukan analisis item. Analisis item dilakukan untuk mengetahui apakah pernyataan pada skala layak digunakan atau tidak. Uji coba dilakukan kepada siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Palopo. Rumus yang digunakan dalam analisis item adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi yang dicari

N : Jumlah subyek uji coba

X : jumlah skor setiap butir

Y : jumlah skor setiap responden

XY : jumlah perkalian skor dan jumlah skor setiap responden.⁵⁸

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktiki*, h.211.

⁵⁷ Sumarna Srapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas dn Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2014*, (Cet.IV, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 56.

⁵⁸ Sitti Mania, *PengantarEvaluasi Pengajaran*, (Makassra: Alauddin University Press, 2012) h.169-170.

Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi product moment Pearson dengan nilai signifikansi 5% dengan nilai kritisnya atau dengan kata lain dapat dibandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} .

2. Reliabilitas instrumen

Sebagai alat ukur, suatu instrumen disamping harus valid juga harus memenuhi persyaratan reliabilitas. Hal ini dikarenakan, instrumen yang tidak reliabel tidak akan memberikan informasi apapun.

Sitti Mania mengungkapkan bahwa reliabilitas atau *reliability* berasal dari kata *rely* yang artinya percaya dan reliabel artinya dapat dipercaya. Suatu instrumen baik itu berupa tes maupun angket dikatakan dapat dipercaya apabila memberikan hasil pengukuran yang relatif tetap secara konsisten.⁵⁹

Suharsimi mengemukakan bahwa Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya pula.⁶⁰

Rumus yang digunakan dalam uji realibilitas skala minat belajar dengan empat pilihan jawaban adalah sebagai berikut.

$$\text{Rumus Alpha: } r_{xy} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

⁵⁹ Sitti Mania, *Pengantar Evaluasi Pengajaran*, (Makassra: Alauddin University Press, 2012) h.169-170.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktiki*, h.221

Keterangan:

R_{xy} : Realibilitas yang dicari

K : Banyak butir

σ_b^2 : Varian total

σ_i^2 : Jumlah varian total skor tiap-tiap butir.⁶¹

Instrumen dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Kemudian hasil perhitungan koefisien korelasi Alpha (r_{xy}) diinterpretasikan terhadap koefisien korelasi pada tabel di bawah ini.⁶²

Tabel 3.3. Tabel Interpretasi Nilai r

Nilai r	Intepretasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Agak Rendah
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

H. Teknik Analisis Data

Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, menghitung agar rumusan

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 239.

⁶² Sitti Mania, *Pengantar Evaluasi Pengajaran*, h. 181.

masalah terjawab, dan menghitung untuk uji hipotesis.⁶³ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. *Statistik Deskriptif*

Teknik statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi.⁶⁴ Analisis data deskriptif digunakan untuk menjawab permasalahan bagaimana minat belajar matematika peserta didik dan prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo (rumusan masalah pertama dan kedua).

Langkah-langkah dalam mendeskripsikan data adalah sebagai berikut:

- a) Membuat tabel distribusi
- b) Menentukan range (jangkauan)

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan:

X_t = data tertinggi

X_r = data terendah.⁶⁵

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 207.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 147

⁶⁵ Iqbal Hasan, *Pokok Materi Statistik 1* (Cet. V; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 102

c) Menghitung banyak kelas interval dengan rumus: $K = 1 + (3,3) \log n$

Keterangan:

K = banyaknya kelas

n = banyak data⁶⁶

d) Menghitung panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P = panjang kelas interval

R = rentang nilai

K = kelas interval.

e) Menghitung mean dengan rumus:

$$X = \frac{\sum_{i=1}^k f_i x_i}{\sum_{i=1}^k f_i}$$

Keterangan:

X: Rata-rata variabel

f_i = frekuensi variabe

x_i = Tanda kelas interval variabel.⁶⁷

f) Menghitung standar deviasi dengan menggunakan rumus:

$$S_D = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - x)^2}{n-1}}$$

⁶⁶ J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi* (Cet. VII; Jakarta: Erlangga, 2008), h. 73.

⁶⁷ Nana Sudjana, *Statistika Pendidikan* (Cet. I; Bandung; Remaja Rosdakarya, 1996), h

keterangan:

S_D = Standar Deviasi

f_i = frekuensi Variabel

x_i = Tanda kelas interval variabel.

n = Rata-rata

n = Jumlah populas⁶⁸

g) Menghitung persentase rata-rata, dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

keterangan:

P = Angka presentase

f = Frekuensi yang dicari presentasinya

N = Banyaknya Sampel.⁶⁹

h) Menentukan kategori

(1) Kategori Skala Minat Belajar

Syaifuddin Azwar berpendapat bahwa dalam menentukan kategori skala menggunakan patokan sebagai berikut.

Tabel 3.4. Tabel Penentuan Kategori

Interval	Kategori
$X \geq (\mu + 1,0 \sigma)$	Tinggi
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0 \sigma)$	Sedang
$X \leq (\mu - 1,0 \sigma)$	Rendah

Keterangan :

μ = Mean (rata-rata)

⁶⁸ Nana Sudjana, *Statistika Pendidikan*, h. 97.

⁶⁹ Muhammad Arif Tiro, *Dasar-Dasar Statistik* (Ed. Revisi; Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2000), h. 117.

σ = Standar Deviasi⁷⁰

2. *Stasistik infernsial*

Uji hipotesis pada penelitian sampel dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu, yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Jika kedua prasyarat terpenuhi maka dapat dilanjutkan dengan statistik parametrik, namun jika tidak terpenuhi maka dapat menggunakan statistik non-parametrik.⁷¹

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan dari pengumpulan data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 20 dengan rumus kolmogorof-smirnov dengan taraf signifikan 5%. Sebaran data dikatakan normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (sig > 0,05).⁷² Adapun dapat juga digunakan Rumus uji seperti berikut ini:

Rumusan Hipotesis

H_0 : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Statistik yang digunakan :

$$D = \max |f_0(x_i) - S_n(x_i)| ; i = 1, 2, 3, \dots$$

Dimana:

⁷⁰ Saifuddin azwar, *metode penelitian* (yogyakarta: pustaka pelajar, 2007), h. 149

⁷¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 149.

⁷² Haryadi Sarjono, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empar, 2011), h. 69

$f_0(x_i)$ = Fungsi distribusi frekuensi kumulatif relatif dari distribusi dalam kondisi H_0

$S_n(x_i)$ = Distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan n dengan cara membandingkan nilai D terhadap D_{tabel} dengan taraf nyata α .

Pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

- Jika $D \leq D_{tabel}$ maka H_0 diterima
- Jika $D > D_{tabel}$ maka H_0 ditolak.⁷³

b) Uji Linearitas

Uji linearitas yang dimaksud adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui hubungan linear atau tidaknya antara variabel. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 20. Untuk mengetahui hubungan antar variabel linear atau tidak dapat dilakukan memperhatikan nilai signifikansinya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (sig. > 0,05) maka hubungan antar variabel dikatakan linear. Selain dengan menggunakan program SPSS dapat juga digunakan rumus uji sebagai berikut:

Rumusan Hipotesis

H_0 : Hubungan kedua variabel linear

H_1 : Hubungan kedua variabel tidak linear

Adapun langkah pengujian linearitas secara manual adalah sebagai berikut:

- (1) Menyusun tabel kelompok data variabel X dan variabel Y

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 156-159.

(2) Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y^2)}{n}$$

(3) Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a ($JK_{reg(b/a)}$), dengan rumus:

$$JK_{reg(b/a)} = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

(4) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{Res}) dengan rumus

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$

(5) Menghitung rata-rata kuadrat regresi a ($RJK_{Reg(a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = JK_{Reg(a)}$$

(6) Menghitung rata-rata kuadrat regresi b/a ($RJK_{Reg(b/a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = JK_{Reg(b/a)}$$

(7) rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

(8) Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E)

Untuk menghitung JK_E urutkan data X mulai dari data paling kecil sampai data yang paling besar besar berikut disertai pasangannya sesuai, kemudian masukkan dalam rumus sebagai berikut:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(Y^2)}{n} \right\}$$

(9) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC})

$$JK_{rc} = JK_{Res} - JK_E$$

(10) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}).

$$RJK_{rc} = \frac{JK_{rc}}{k - 2}$$

(11) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E)

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

(12) Menghitung nilai uji F:

$$F = \frac{RJK_{rc}}{RJK_E}$$

(13) Mencari Nilai Tabel F pada taraf signifikan 95% atau $\alpha=5\%$,

menggunakan rumus:

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dk_{TC}, dk_E)}$$

Keterangan:

dkTC = k – variable

dkE = n – k

n = sampel

k = banyaknya kelompok data.

c) Pengujian Hipotesis

Statistik inferensial terpenuhi maka uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi Pearson. Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka hasilnya terdapat hubungan, dan jika terdapat ** (bintang dua) menunjukkan hubungan tersebut signifikan bahkan pada tingkat signifikansi 1%. Sementara nilai korelasi positif artinya hubungan tersebut positif yang artinya kenaikan variabel X akan membawa kenaikan pada variabel Y dan sebaliknya ketika variabel X menurun maka variabel Y cenderung menurun.

Adapun langkah-langkah uji Hipotesis adalah sebagai berikut:

3. Merumuskan hipotesis:

$$H_0: \rho = 0$$

$$H_1: \rho \neq 0$$

c) Menentukan r_{hitung} dengan rumus

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2 - (\sum X^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y^2))))}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi yang dicari

- n : Jumlah subyek uji coba
 X : jumlah skor setiap butir
 Y : jumlah skor setiap responden
 XY : jumlah perkalian skor dan jumlah skor setiap responden.⁷⁴

d) Uji t

Pengujian hubungan antara kedua variabel menggunakan teknik pengujian uji t dengan taraf signifikasnsi $\alpha = 0,05$. Rumus menentukan t_{hitung} adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- r : Koefisien korelasi.
 n : Jumlah subyek uji coba

e) Membuat kesimpulan

Menyimpulkan apakah H_0 diterima atau ditolak. Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dan jika $R_{hitung} \geq R_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.⁷⁵

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 213.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 229.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 8 Palopo kelas VIII. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari kuisioner angket skala minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika (variabel X) sedangkan prestasi belajar siswa berupa nilai ulangan harian semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 pada pelajaran Matematika (variabel Y).

Hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti dideskripsikan secara rinci untuk masing-masing variabel. Pembahasan variabel dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif, maksudnya data yang diolah berbentuk angka atau skor yang kemudian ditafsirkan secara kualitatif. Berikut akan dijelaskan secara rinci mengenai deskripsi data hasil penelitian untuk masing-masing variabel.

Tabel 4.1. Data Minat dan Prestasi Belajar Matematika Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo

NO.	Nama Peserta Didik	Skor Minat	Skor Prestasi
1	AISYAH FITRI	67	85
2	MUH.FATUR ILHAM	64	81
3	RAMANDA	72	62
4	HANDINI	67	82
5	MUH.RIJAL	65	72
6	ISMAIL IDRIS	59	78
7	ANANDA SAFIRA	56	76
8	MUH.DZIKRUL HAQ	62	78
9	FEBRIYANTI	57	72
10	RAIHAN RAMADHAN	58	74
11	MAHESA PUTRIL	67	90
12	HARIANSYAH	62	79

Lanjutan.....

13	CITRA MUSTIKA DARA	68	78
14	RENALDY	74	79
15	MUTIARA HANDAYANI	73	81
16	AI SYAH RAMADANI	63	84
17	MUH.NAZARUDDIN	64	87
18	SITTI NURHALIZAH	63	86
19	MUH.NABIL	76	82
20	AISYARAH	72	85
21	MUH.FALDY	63	89
22	PUTRI ANGRAENI	68	82
23	WIDIA NINGRUM	70	90
24	ALYA PUTRI AZZAHRA	67	90
25	MUH.SYHRUL RAMADAN	64	80
26	MALDINI	62	77
27	SALWA	63	77
28	ATIFA NUR FADILLAH.W	69	81
29	NADYA FAZILATUN NISYA	73	79
30	ANUGRAH SYHRUL	65	80
31	MUH.RIFKI ILHAM.S	61	78
32	NURZA'IMAH ANNISA	60	80
33	LUTFIA SYAFA'AT KEISYA	67	79
34	MUH.IKBAL	68	80
35	SYHRIL SHOPIAN HADI	42	78
36	APRIANSYA PUTRA	52	57
37	FIRTI RAMADHANI	69	80
38	AVE ZAIN HANIMURTY.K	67	90
39	ROSIDA NUR AINI	57	74
40	FAREL OBDAN .M	59	76
41	MUH.ASLAM SANTOSO	64	64
42	AZZAHRA NUR ADELIA	72	88
43	MUH.FIKRAM .R	55	62
44	YUSUF	63	53
45	SITI FIKRIAH AZIZAH .J	63	62
46	SATRIO RAMA GANDI	60	49
47	NURUL FATIHA	58	90
48	MUH.ADE FITRA .W	63	79
49	DEWI YANTI	50	66
50	RISKI SAFITRA	58	74
51	INZAGHI PUTTRA .G	57	68
52	FIQIH M.Z	57	66
53	WIDIA SUHENDRA	73	62
	Jumlah	3368	4071

Sumber : Skor Minat Belajar dan prestasi belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP

Negeri 8 Palopo

1. Deskripsi Data Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika

(X)

Analisis statistik deskriptif minat belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo adalah sebagai berikut:

a) Rentang nilai (*Range*)

$$R = X_t - X_r$$

$$R = 76 - 42 = 34$$

b) Banyaknya kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 53$$

$$K = 1 + (3,3 \times 1,72)$$

$$K = 1 + 5,69$$

$$K = 6,69 = 7$$

c) Interval kelas/ Panjang kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{34}{7}$$

$$P = 4,8 = 5$$

d) Mean (\bar{x})

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{3368}{53}$$

$$x = 63,547$$

e) Menghitung Varians (S^2)

$$S^2 = \frac{\sum_{i=1}^n f_i (x_i - x)^2}{n - 1}$$

$$= \frac{2241,132}{53 - 1}$$

$$= \frac{2241,132}{52}$$

$$S^2 = 43,099$$

f) Menghitung Standar Deviasi

$$S = \frac{\sqrt{\sum f_i (x_i - x)^2}}{n - 1}$$

$$S = \sqrt{43,099}$$

$$S = 6,6$$

Tingkat Minat Belajar Matematika peserta didik dapat kita ketahui dengan cara kategorisasi yang terdiri dari rendah, sedang dan tinggi. Untuk penentuan kategorisasi dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1) Menghitung mean hipotetik (μ)

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{max} + i_{min}) \sum K$$

$$\mu = \frac{1}{2} (1 + 4)20$$

$$\mu = 50$$

- 2) Menghitung deviasi standar hipotetik (σ)

$$\sigma = \frac{1}{6}(X_{max} - X_{min})$$

$$\sigma = \frac{1}{6}(80 - 20)$$

$$\sigma = 10$$

- 3) Memasukkan Hasil ke dalam kategori di bawah ini

$$\text{Rendah} = X < (\mu - \sigma) = X < (50 - 10) = X < 40$$

$$\text{Sedang} = (\mu - \sigma) \leq X \leq (\mu + \sigma) = 40 \leq X \leq 60$$

$$\text{Tinggi} = X \geq (\mu + \sigma) = X (50 + 10) = X \geq 60$$

Atau dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2. Penentuan Kategori Minat Belajar Matematika

Interval	Kategori
$X \geq 60$	Tinggi
$40 \leq X \leq 60$	Sedang
$40 \leq$	Rendah

Sumber : Skor Minat Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo

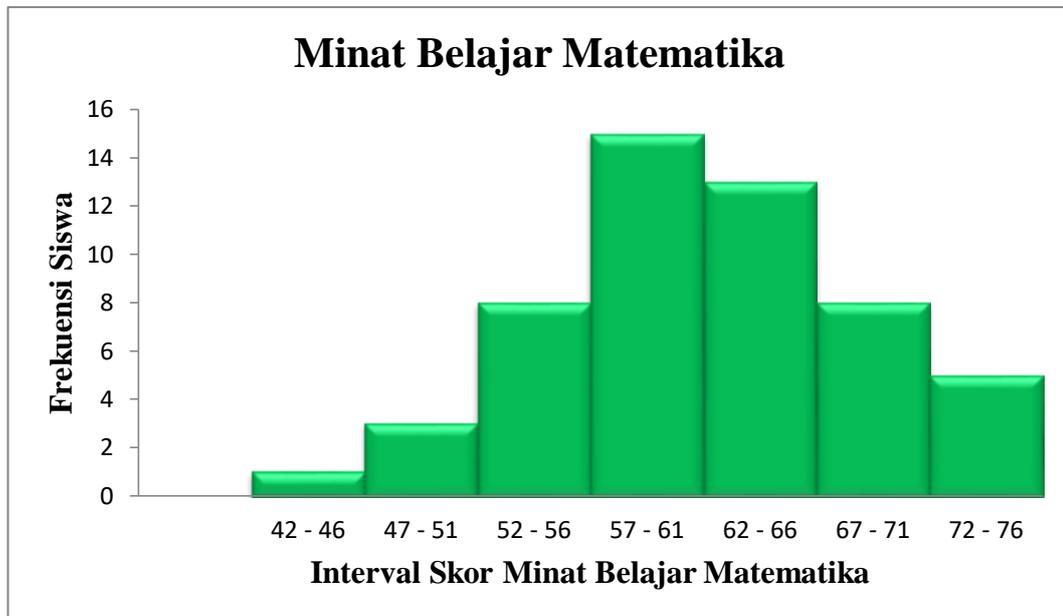
Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada minat belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo, maka datanya disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Matematika Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo

Interval kelas	Frekuensi (fi)	Frekuensi Komulatif (fk)	Nilai Tengah (xi)	(fi.xi)	(xi-x) ²	F (xi-x) ²	Persentase (%)
42-46	1	1	44	44	382,085	382,085	11%
47-51	3	4	49	147	211,615	634,854	20%
52-56	8	12	54	432	91,145	729,16	24%
57-61	15	27	59	885	20,675	309,112	10%
62-66	13	40	64	832	0,205	2,665	9%
67-71	8	48	69	552	29,735	237,88	7%
72-76	5	53	74	370	109,265	546,325	19%
Jumlah	53	-	413	3371	844,725	2842,081	100%

Sumber : Skor Minat Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo

Bagan 4.1. Histogram Skor Minat Belajar Matematika



Gambaran minat belajar Matematika dapat dilihat dari grafik di atas yakni sebanyak 1 responden memiliki nilai pada rentang 42-46, 3 responden pada rentang 47-51, 8 responden memiliki nilai pada rentang 52-56, selanjutnya 15 responden dengan nilai pada rentang 57-61, 12 responden dengan nilai pada rentang 62-66, 8 responden memiliki nilai pada rentang 67-71, dan 5 responden memiliki nilai pada rentang 72-76.

Adapun pengkategorian minat belajar matematika dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4. Kategori Minat Belajar Matematika Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Total (%)	Kategori
42-46	1	1,9	53	Sedang
47-51	3	5,6		
52-56	8	15,6		
57-61	15	29,9	47	Tinggi
62-66	13	23,2		
67-71	8	15,6		
72- 76	5	8,2		
Total		100	100	

Sumber: Skor Minat Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak 26 responden memiliki kriteria jawaban tinggi, dengan persentase 47% dan 27 responden memiliki kriteria jawaban sedang dengan persentase 53%, hal ini dapat dikatakan bahwa minat belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 palopo masuk dalam kategori sedang, sebab skor terbanyak berada pada rentang 57-61 dengan frekuensi 15 orang.

2. Deskripsi Hasil Variabel Prestasi Belajar (Y)

Dalam pelaksanaan penelitian variabel Y ini diambil dari dokumentasi hasil dari nilai ulangan harian semester ganjil peserta didik tahun ajaran

2019/2020. Nilai ulangan harian semester inilah yang merupakan nilai variabel Y.

Analisis statistik deskriptif prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo adalah sebagai berikut:

a) Rentang Nilai (*Range*)

$$R = X_t - X_r$$

$$R = 90 - 49$$

$$R = 41$$

b) Banyaknya kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + (3,3 \times \log 53)$$

$$K = 1 + (3,3 \times 1,72)$$

$$K = 1 + 5,69$$

$$K = 6,69 = 7$$

c) Interval kelas/ Panjang kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{41}{7}$$

$$P = 5,85 = 6$$

d) Mean (\bar{x})

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{4071}{53}$$

$$x = 76,811$$

e) Menghitung Varians (S^2)

$$S^2 = \frac{\sum_{i=1}^n f_i(x_i - x)^2}{n - 1}$$

$$= \frac{4890,113}{53 - 1}$$

$$= \frac{4890,113}{52}$$

$$S^2 = 94,040$$

f) Menghitung Standar Deviasi

$$S = \frac{\sqrt{\sum f_i(x_i - x)^2}}{n - 1}$$

$$S = \sqrt{94,040}$$

$$S = 9,7$$

Selanjutnya tingkat prestasi Belajar Matematika peserta didik dapat diketahui dengan cara kategorisasi yang terdiri dari rendah, sedang dan tinggi. Penentuan kategorisasi dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a) Menghitung deviasi standar hipotetik (σ)

$$\sigma = \frac{1}{6} (100 - 0)$$

$$\sigma = \frac{1}{6} (100)$$

$$\sigma = 16,7$$

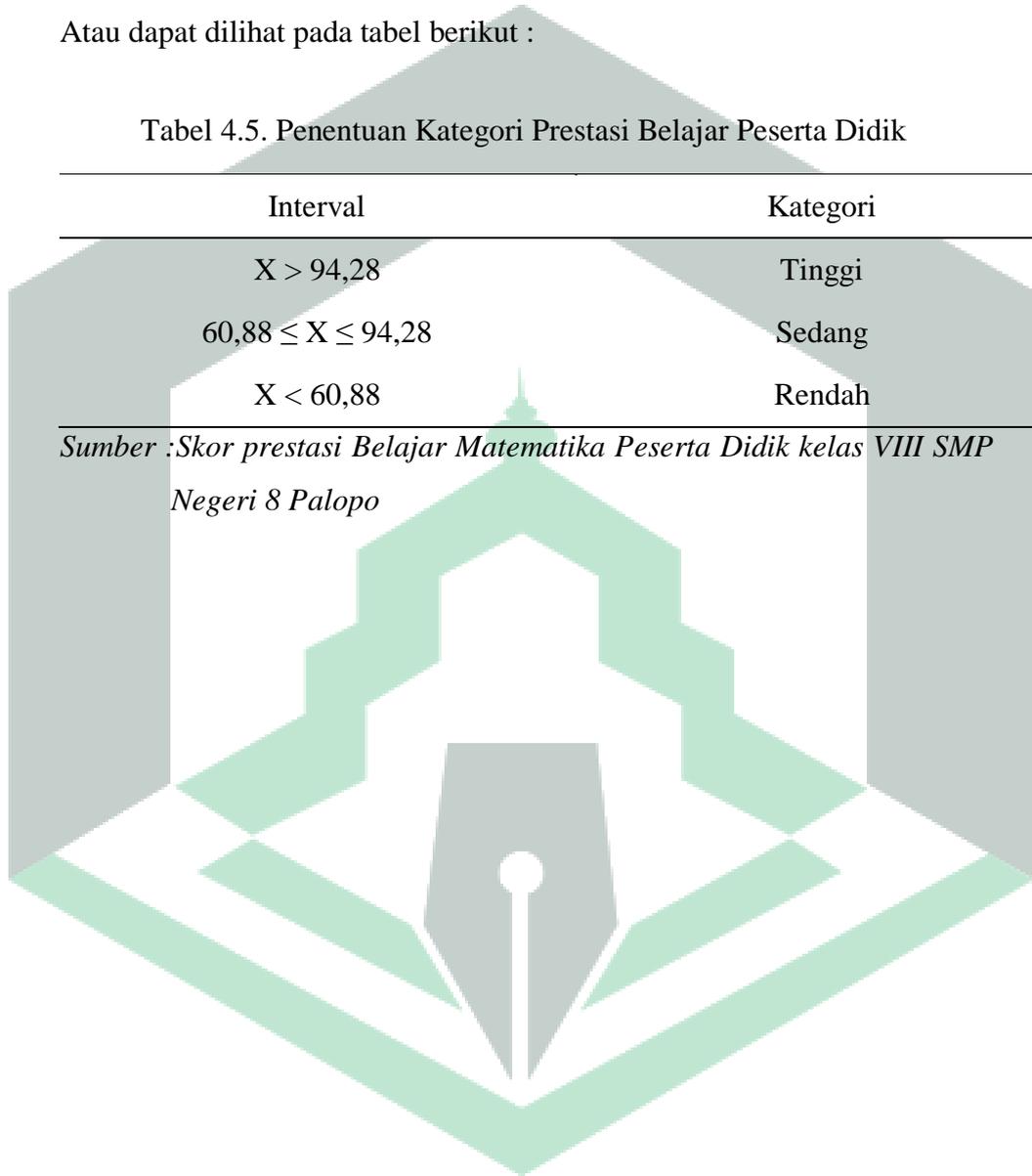
- b) Tinggi = $X > \text{Mean} + (\sigma) = X > 77,58 + 16,7 = X > 94,28$
- c) Sedang = $\text{Mean} - (\sigma) \leq X \leq \text{Mean} + (\sigma) = 60,88 \leq X \leq 94,28$
- d) Rendah = $X < \text{Mean} - (\sigma) = 77,58 - 16,7 < X = X < 60,88$

Atau dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5. Penentuan Kategori Prestasi Belajar Peserta Didik

Interval	Kategori
$X > 94,28$	Tinggi
$60,88 \leq X \leq 94,28$	Sedang
$X < 60,88$	Rendah

Sumber : Skor prestasi Belajar Matematika Peserta Didik kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo



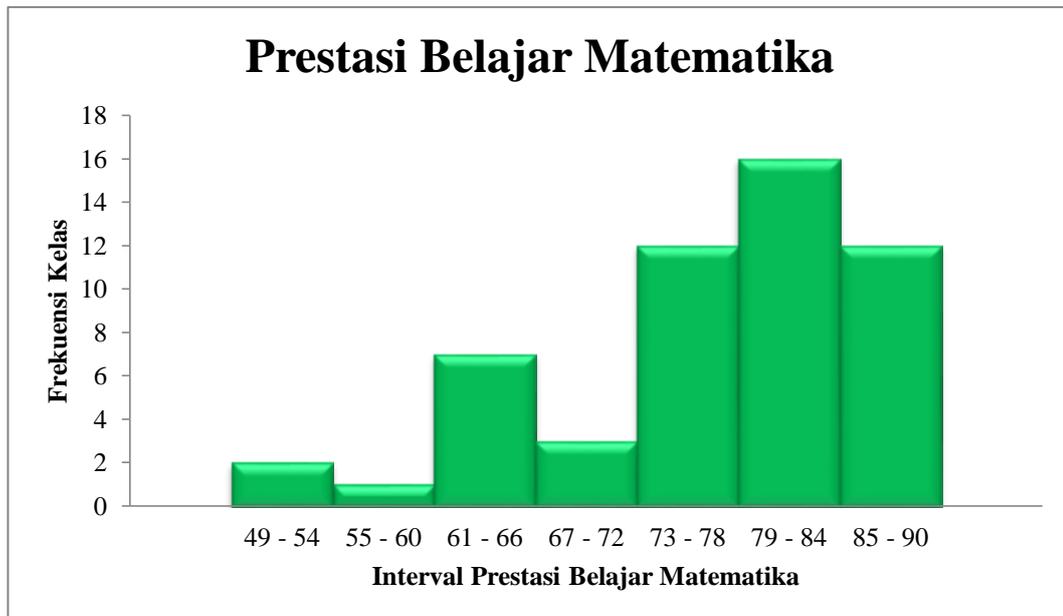
Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo, maka datanya disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Matematika Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo

Interval kelas	Frekuensi (fi)	Frekuensi Kumulatif (fk)	Nilai Tengah (xi)	(fi.xi)	(xi-x) ²	F (xi-x) ²	Persentase (%)
49 – 54	2	2	51,5	103	640,646	1281,29	27%
55 – 60	1	3	57,5	57,5	372,915	372,915	7%
61 – 66	7	10	63,5	444,5	177,183	1240,28	25%
67 – 72	3	13	69,5	208,5	53,451	160,353	3%
73 – 78	13	26	75,5	981,5	1,719	22,347	4%
79 – 84	16	42	81,5	1304	21,987	351,792	8%
85 - 90	11	53	87,5	962,5	114,255	1256,81	26%
Jumlah	53	-	486,5	4061,5	1382,16	4685,79	100%

Sumber :Skor prestasi Belajar Matematika Peserta Didik kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo

Bagan 4.2. Histogram Prestasi Belajar Matematika



Gambaran prestasi belajar Matematika dapat dilihat dari grafik di atas yakni sebanyak 2 responden memiliki nilai pada rentang 49-54, 1 responden pada rentang 55-60, 7 responden memiliki nilai pada rentang 61-66, selanjutnya 3 responden dengan nilai pada rentang 67-72, 13 responden dengan nilai pada rentang 73-78, 16 responden memiliki nilai pada rentang 79-84, dan 11 responden memiliki nilai pada rentang 85-90.

Adapun pengkategorian prestasi belajar Matematika dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7. Kategori Prestasi Belajar Matematika Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Total (%)	Kategori
49-54	2	3,8	5,7	Rendah
55-60	1	1,9		
61-66	7	13,2	94,3	Sedang
67-72	3	5,7		
73-78	13	24,5		
79-84	16	30,2		
85-90	11	20,7		
Total		100	100	

Sumber: Skor Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai ulangan siswa di semester ganjil pada mata pelajaran matematika kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo sebanyak 50 responden atau sebesar 94,3% memiliki kriteria jawaban sedang, dan 3 responden atau sebesar 5,7% memiliki kriteria jawaban rendah. Oleh karena dari data yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dikatakan bahwa prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 palopo masuk dalam kategori sedang dengan persentase 94,3%.

3. Statistik Inferensial

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik inferensial. Sebelum melanjutkan analisis dengan statistik inferensial, terlebih dahulu melakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menyatakan apakah data skor minat belajar matematika dengan prestasi belajar matematika kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo berdistribusi normal. Hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

H_0 = Populasi berdistribusi normal

H_1 = Populasi tak berdistribusi normal

Tabel 4.8. Uji Normalitas

Variabel	K-SZ	Sig.	Keterangan
Minat belajar	0,651	0,790	Normal
Prestasi belajar	1,248	0,089	Normal

Sumber : Olah data primer

Berdasarkan dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS One-Sample Kolmogorov-Smirnov untuk skor minat belajar matematika, maka diperoleh nilai Sig = 0,790 untuk $\alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan Sig > α . Ini berarti data skor minat belajar matematika kelas VIII berdistribusi normal. Sedangkan

hasil analisis data untuk prestasi belajar matematika, diperoleh nilai Sig = 0,089 untuk $\alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan Sig > α . Ini berarti data skor prestasi belajar matematika berdistribusi normal, sehingga data kedua kelompok tersebut berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah data variabel minat belajar dengan prestasi belajar atau kedua variabel memiliki hubungan yang linear. Untuk Hasil uji linearitas variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Hasil Uji Linearitas

Korelasi	F	Sig	Keterangan
XY	0,830	0,663	Linear

Sumber : Olah data primer

Berdasarkan pada pengujian yang dilakukan dengan bantuan SPSS maka didapatkan hasil output dengan bantuan tabel ANOVA bahwa nilai signifikasnsi pada *linearity* sebesar 0,881. Karena signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat ditegaskan bahwa antara variabel minat belajar matematika dan prestasi belajar matematika terdapat hubungan yang linear.

c) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui dugaan sementara atau jawaban sementara yang dirumuskan dalam hipotesis penelitian dengan menggunakan uji dua pihak

$$H_0 : \rho = 0 \text{ lawan } H_1 : \rho \neq 0$$

Keterangan :

$H_0 : \rho = 0$: Tidak ada hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo.

$H_1 : \rho \neq 0$: Ada hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo.

Pengujian hipotesis berfungsi untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara minat belajar matematika dengan prestasi belajar matematika kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo.

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

Untuk menguji kedua hipotesis penelitian ini, digunakan teknik korelasi *product moment*. Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis yang meliputi: (1) melihat hubungan minat belajar matematika peserta didik pada mata pelajaran Matematika (X) dengan prestasi belajar Matematika (Y) kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo. Untuk interpretasi (tingkat hubungan) mengenai besarnya koefisien korelasi berdasarkan tabel interpretasi nilai koefisien korelasi (r) berikut ini:

Tabel 4.10. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Agak Rendah
0,400 – 0,599	Rendah
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber: Sitti Mania, *Pengantar Evaluasi Pengajaran*.

Uji korelasi *product moment* yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan kriteria pengujian yaitu jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka hipotesis alternatif (H_1) diterima yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar matematika (X) dengan prestasi belajar matematika siswa (Y). Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hipotesis nihil (H_0) diterima yaitu tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar matematika (X) dengan prestasi belajar matematika siswa (Y), dengan taraf signifikansi (α) = 0,05, n = 53 maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,279.

a.) Koefisien korelasi

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan secara statistik, diperoleh hasil penghitungan $X = 3368$, $Y = 4071$, $X^2 = 216268$ $Y^2 = 317589$ dan $XY = 259805$. Hasil perhitungan ini kemudian dianalisis secara statistik melalui rumus hipotesis korelasi *product moment* agar bisa diketahui berapa besar koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y. Melalui perhitungan tersebut diperoleh hasil r_{xy} atau $r_{hitung} = 0,33362716826484$ yang dibulatkan menjadi 0,334 dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 dan $r_{tabel} =$

0,279. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima, bahwa terdapat hubungan yang agak rendah antara minat belajar matematika dengan prestasi belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 16

b.) Uji Signifikansi koefisien korelasi (Uji t)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel minat belajar matematika peserta didik dengan harga t_{hitung} sebesar 2,530559 dibulatkan menjadi 2,531. Selanjutnya harga t hitung dibandingkan dengan harga t tabel (n-2 dengan taraf signifikansi 5%) diperoleh t_{tabel} sebesar 2,021. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka terdapat hubungan yang agak rendah antara minat belajar matematika dengan hasil belajar peserta didik. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 16

Dari hasil perhitungan *korelasi product moment* variabel X dan Y (r_{XY}), didapatkan r_{hitung} 0,334, yang lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,279, hipotesis diterima dengan interpretasi (tingkat hubungan) agak rendah. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar matematika dengan prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan langkah-langkah analisis data yang telah dilakukan terhadap hasil penelitian, maka diperoleh gambaran secara jelas mengenai permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Pada bagian pembahasan ini diuraikan tentang hasil penelitian serta membandingkannya dengan rumusan masalah. Melalui teori-teori yang telah membahas bahwa minat belajar siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, tentu hal ini menunjukkan bahwa minat belajar matematika berhubungan dengan prestasi belajar siswa di sekolah. Untuk itu peneliti akan membahas lebih rinci mengenai hasil penelitian yang dihasilkan oleh peneliti yang akan dibandingkan dengan rumusan masalah.

1. Bagaimana Minat Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan instrument yang berupa skala minat, skala minat tersebut berisi butir-butir pernyataan berdasarkan beberapa indikator mengenai minat belajar matematika. Skala minat ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar minat belajar matematika peserta didik. Dari hasil olah data skor minat peserta didik SMP Negeri 8 Palopo, didapatkan sebanyak 26 responden memiliki kriteria jawaban tinggi, dengan persentase 47% dan 27 responden memiliki kriteria jawaban sedang dengan persentase 53%. Jadi, hal ini dapat dikatakan bahwa minat belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 palopo masuk dalam kategori sedang,

sebab frekuensi terbanyak berada pada rentang 57-61 dengan frekuensi 15 orang.(Dapat dilihat pada tabel kategori minat belajar di hal.65).

2. Bagaimana Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 8 Palopo

Dalam hal ini untuk melihat prestasi belajar Peserta didik, peneliti menggunakan hasil ulangan harian siswa pada semester ganjil di tahun ajaran 2019/2020. Setelah melakukan beberapa kajian olah data, dapat dilihat bahwa sebanyak 50 responden atau sebesar 94,3% memiliki kriteria jawaban sedang, dan 3 responden atau sebesar 5,7% memiliki kriteria jawaban yang rendah. Oleh karena itu dari data yang telah dipaparkan pada halaman sebelumnya, maka dapat dikatakan bahwa prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 palopo masuk kedalam kategori yang sedang dengan persentase 94,3%.

3. Adakah Hubungan Antara Minat Belajar Matematika Dengan Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik SMP Negeri 8 Palopo

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dari kedua variabel minat belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika, data menunjukkan nilai r_{hitung} sebesar 0,334 sedangkan nilai r_{tabel} sebesar 0,279. Berdasarkan data tersebut, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka hipotesis diterima, artinya terdapat hubungan antara minat belajar matematika dengan prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo. Sedangkan untuk Koefisien Determinasi, Minat belajar matematika memberikan sumbangan sebesar 11,15% terhadap prestasi belajar matematika.

Berdasarkan deskripsi di atas, maka dapat ditegaskan bahwa terdapat Hubungan antara minat belajar matematika dengan prestasi belajar matematika peserta didik. Hal ini juga telah dikemukakan oleh Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.⁷⁶ Oleh karena itu ketika peserta didik memiliki minat terhadap suatu mata pelajaran tertentu, maka hal tersebut akan memberikan sumbangan positif terhadap hasil belajar peserta didik kearah yang lebih baik.

Penilaian terhadap minat belajar dapat di ukur dari indikator-indikatornya, seperti perasaan senang dalam belajar, ketertarikan peserta didik pada mata pelajaran tertentu, perhatian dalam belajar dan proses keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.⁷⁷ Jika seorang peserta didik memiliki rasa senang pada saat belajar maka ia cenderung akan bersemangat dalam memahami pelajaran tersebut tanpa paksaan diakibatkan kecintaannya terhadap pekerjaan belajar tersebut. Semakin besar minat dan rasa cinta terhadap belajar maka semakin besar pula peluang peserta didik dalam memperoleh prestasi belajar yang memuaskan.

⁷⁶ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, h.59

⁷⁷ Evi Mayura, *Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Di SDN 20/I Jembatan*, h. 3

Indikator selanjutnya dari minat belajar yaitu ketertarikan peserta didik terhadap mata pelajaran tertentu. Jika peserta didik merasakan ketertarikan yang lebih pada suatu pelajaran tertentu maka ia tidak akan mudah merasa bosan, mengantuk maupun menyerah untuk mencari penyelesaian dari masalah tersebut, hal ini akan membuat peserta didik mengalami proses perkembangan dalam meningkatkan potensi yang dimilikinya dalam mata pelajaran tersebut.

Indikator selanjutnya dari minat belajar matematika adalah perhatian dalam belajar. Seorang peserta didik yang memiliki minat pada mata pelajaran matematika akan memberi perhatian lebih terhadap pelajaran tersebut, ia akan bersungguh-sungguh dalam belajar, berlatih dan melengkapi semua catatan yang diberikan oleh guru serta bersemangat untuk menyelesaikan tugas dengan skurat.

Indikator lain dari minat belajar matematika adalah keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Peserta didik yang memiliki minat belajar matematika cenderung lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran didalam kelas, hal ini disebabkan karena ia merasa senang dalam mempelajari matematika sehingga jika ada hal yang berkaitan dengan matematika, peserta didik cepat tanggap dalam bertanya maupun menjawab pada kegiatan belajar mengajar di kelas. Semakin tinggi keterlibatan siswa dalam pembelajaran maka berbanding lurus dengan pemberian nilai oleh guru mata pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar matematika memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar matematika peserta didik. Hal ini disebabkan karena peserta didik yang memiliki minat terhadap mata pelajaran matematika akan mengerahkan usahanya untuk lebih memahami pelajaran matematika tersebut dikarenakan kesenangan, ketertarikan, perhatian dan keterlibatannya terhadap pelajaran matematika.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat belajar Matematika kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo, pada kategori sedang dengan persentase sebesar 53% dari 53 peserta didik dan nilai rerata sebesar 63,457.
2. Prestasi belajar Matematika kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo, pada kategori sedang dengan persentase sebesar 94,3% dari 53 siswa dan nilai rerata sebesar 76,811
3. Hasil perhitungan menggunakan SPSS 20 diperoleh $t_{hitung} 2,531 \geq t_{tabel} 2,021$ dan signifikansi ($\alpha = 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya benar bahwa terdapat hubungan antara minat belajar matematika dengan prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo dengan tingkat hubungan rendah atau signifikan.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil yang telah dikemukakan dalam penelitian ini maka saran yang diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Kepada guru, disarankan setiap guru agar kiranya dapat bersungguh-sungguh dalam menyampaikan materi pembelajaran dan tidak bersikap

acuh kepada peserta didik serta memberikan penilaian yang objektif pada tiap peserta didik agar kualitas pendidikan dapat mencapai tujuannya.

2. Kepada peserta didik, jika mengalami kondisi yang kurang menguntungkan baik karena materi pelajaran, waktu pembelajaran maupun karena tenaga pendidik agar sekiranya dapat mengkomunikasikan kesulitannya kepada pihak aparaturnya sekolah.
3. Kepada peneliti lain yang berniat menyelidiki variabel-variabel yang relevan berkaitan dengan psikologi peserta didik pada mata pelajaran matematika kelas VIII disarankan untuk lebih memperhatikan konteks instrumen yang akan disebarkan kepada peserta didik.



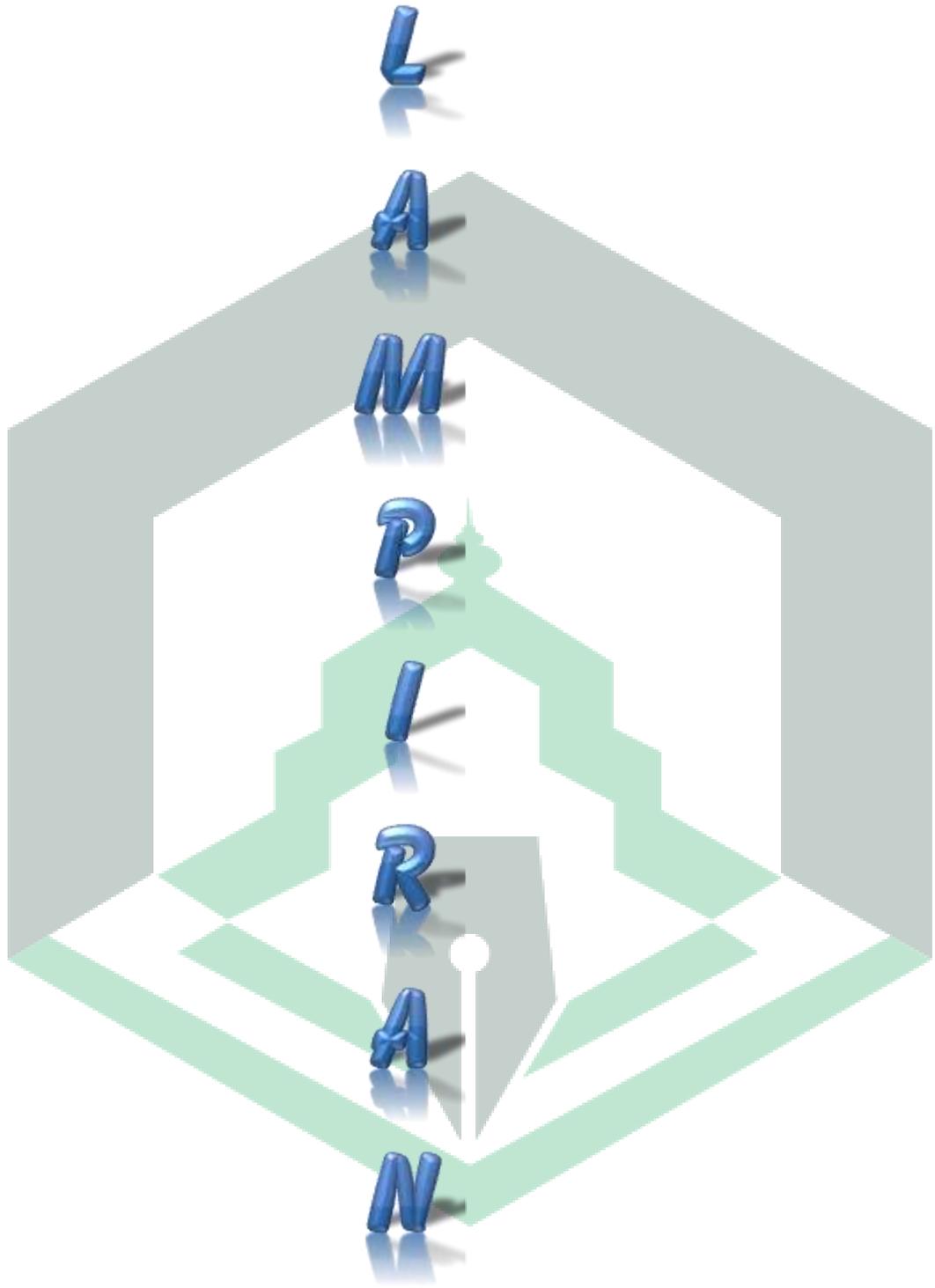
DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Supriyono Widodo. 2004. *Psikologi Belajar*. PT Rineka Cipta, Jakarta. *dalam khodijah*
- _____, Abu. 2002. *pengelolaan pengajaran*. Rineka Cipta, Jakarta
- _____, Abu. 2004. *Psikologi Belajar*. PT Rineka Cipta, Jakarta
- Arikunto, Suharsimi dan Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*
- _____, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*
- _____, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta
- _____, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007)
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta, Jakarta
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya New Cordova* (Bandung: Syaamil Qur'an, 2007)
- Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta
- Djamarah, 2002. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Rineka Cipta, Jakarta
- _____, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Furqon, *Statistik Terapan untuk Penelitian*, (Cet. Ketujuh ; Bandung: Alfabeta, 2009),
- Gagne dan M.Dalyono,. 2009. *Psikologi Pendidikan*
- Haryati, Nanik. *Hubungan Minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD segugus Wonokertoturi Sleman* (Skripsi; Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2014)
- Hasan, Iqbal. *Pokok Materi Statistik 1* (Cet. V; Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Hurlock, Elizabeth B. 2005. *Perkembangan Anak jilid 2*. (Alih Bahasa: dr. Med. Meitasari Tjandrasa). Erlangga, Jakarta.
- Kasmadi, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Cet. Kedua; Bandung: Alfabeta, 2013)
- Mania, Sitti. *Pengantar Evaluasi Pengajaran*, (Makassra: Alauddin University Press, 2012)
- Mayura, Evi. *Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Di SDN 20/I Jembatan*

- Mulyani, Dessy. *Hubungan Kesiapan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar* (Jurnal Ilmiah Konseling vol.2 no. 1, 2013)
- Mulyasa, 2008. *Implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan kemandirian guru dan kepala sekolah*. Bumi Aksara, Jakarta
- Nurvembrianti, Ismaulidia. 2015. *Hubungan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa D IV Bidang Pendidik Jalur Regular di STIKES'Aisyiyah Yogyakarta* (Doctoral dissertation, STIKES'Aisyiyah Yogyakarta)
- Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar (Cet.III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)
- Riduwan dan Susanto, *Pengantar Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan, sosial, ekonomi komunikasi dan bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009)
- _____, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Rosaeni, Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo.
- Safari. 2005. *Penulisan Butir Soal Berdasarkan Penilaian Berbasis Kompetensi*. APSI Pusat, Jakarta
- Sarjono, Haryadi. *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empar, 2011)
- Siagian, Roida Ena. *Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika*
- Siregar, Mangi Frista Nova Farida Hanum . *Hubungan Antara Minat Belajar Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika di SMA Negeri 4 Takengon (Skripsi; Fakultas Psikologi Universitas Medan Area , Medan, 2014)*
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)
- Soemanto. 2006. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Rineka Cipta, Jakarta
- Srapranata, Sumarna. *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2014*, (Cet.IV, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009),
- Sudjana, Nana. *Statistika Pendidikan* (Cet. I; Bandung; Remaja Rosdakarya, 1996)
- Sugihartono, ddk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. UNY Press, Yogyakarta
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*
- _____, *Statistika Untuk Penelitian*, (edisi XX, Bandung: Alfabeta, 2012)
- _____, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung

- Supranto, J. *Statistik Teori dan Aplikasi* (Cet. VII; Jakarta: Erlangga, 2008)
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*, (Cet.1; Jakarta: Logos, 1999)
- _____, Muhibbin. 2008, *psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Remaja Rosdakarya Bandung
- Tallessang, Zulkifli. *Hasil observasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo*
- Taufani 2008. *Minat, Faktor faktor yang Mempengaruhi*. Rineka cipta. Jakarta
- Tiro, Muhammad Arif. *Dasar-Dasar Statistik* (Ed. Revisi; Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2000)
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. PT.Grasindo, Jakarta
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Kemendikbud, Jakarta
- Wahidmurni, *Cara Mudah menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang:UM Press, 2008)
- Winarni, Endang Widi. *Penelitian Pendidikan* (Bengkulu: UNIB Press, 2011)
- Winkel, W.S. 2014. *Psikologi Pengajaran. Sketsa*, Yogyakarta.





Lampiran 1

Kisi-Kisi Hubungan Variabel, Indikator dan sumber data

Tekhnik Pengumpulan Data

No	Variabel	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrument
1	Minat belajar matematika (X)	a.perasaan senang	Peserta didik	Skala	Skala
		b.rasa tertarik	Peserta didik	Skala	Skala
		c.perhatian	Peserta didik	Skala	Skala
		d.partisipasi	Peserta didik	Skala	Skala
2	Prestasi belajar (Y)	Nilai ulangan harian semester ganjil	Peserta didik	dokumentasai	Dokumentasi

Lampiran 2

Skala Minat Uji Instrument

INSTRUMEN PENELITIAN SKALA MINAT BELAJAR

Nama/NIS :

Sekolah/Kelas :

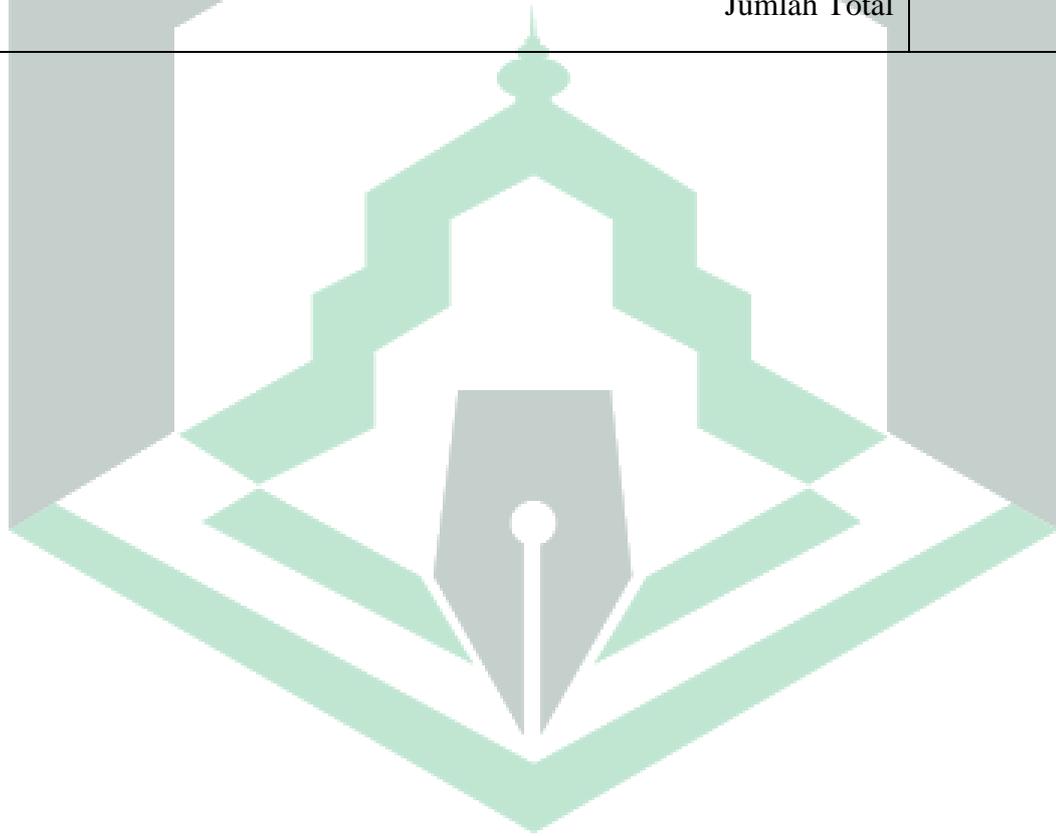
PETUNJUK PENGISIAN SKALA:

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan!
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama!
3. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri saudara!
4. Berilah tanda (√) pada alternatif jawaban yang anda anggap paling benar!
5. Seluruh pernyataan harus dijawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari satu.
6. Setiap jawaban yang anda berikan kami menjamin kerahasiaanya.
7. hasil jawaban ini tidak akan mempengaruhi kedudukan dan evaluasi pembelajaran andatetapi hanya untuk penelitian saja
8. Keterangan pilihan jawaban :
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - TS =Tidak Setuju
 - STS =Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya betah berada didalam kelas saat pelajaran matematika berlangsung				
2.	Saya mengulangi pelajaran matematika setelah pulang sekolah				
3.	Saya telah belajar matematika yang akan dijelaskan guru di kelas				
4.	Menurut saya pelajaran Matematika itu sulit				
5.	Saya merasa lega jika guru pelajaran Matematika tidak hadir				
6.	Saya merasa ngantuk setiap kali belajar Matematika				
7.	Saya mengerjakan soal-soal Matematika dengan cermat				
8.	Saya tetap belajar Matematika walaupun tidak ada ujian				
9.	Jika mengalami kesulitan saat mengerjakan soal saya tidak malu bertanya				
10.	Saya suka bergurau ketika pelajaran Matematika berlangsung				
11.	Saya jarang mengerjakan tugas Matematika				
12.	Jika tidak diperintahkan guru,saya tidak akan mengerjakan soal-soal Matematika				
13.	Saya tetap mendengarkan penjelasan guru meskipun saya duduk dibangku paling belakang				
14.	Catatan Matematika saya lengkap dan rapi				
15.	Saya memeriksa kembali jawaban Matematika sebelum dikumpulkan				
16.	Saya sering melamun ketika pelajaran Matematika berlangsung				
17.	Saya suka duduk di belakang karna jauh dari pantauan guru				
18.	Saat guru menjelaskan pelajaran Matematika,saya mengobrol dengan teman				
19.	Saya sering bertanya dan menjawab saat proses pelajaran Matematika diluar kelpok				
20.	Saya menggunakan alat peraga yang bisa membantu saya belajar Matematika dengan mudah				

Lanjutan.....

21.	Dalam diskusi kelompok saya biasa menjelaskan kembali materi yang kurang dipahami oleh teman saya.				
22.	Saya bersikap acuh tak acuh terhadap guru yang memberi pertanyaan terkait Matematika.				
23.	Saya menggunakan alat-alat peraga matematika untuk bermain-main saja.				
24.	Saya merasa ragu untuk mengajukan pendapat pribadi di kelas terkait materi pelajaran Matematika.				
		Jumlah			
		Jumlah Total			



Lampiran 3

Angket uji hipotesis

INSTRUMEN PENELITIAN SKALA MINAT BELAJAR

Nama/NIS :

Sekolah/Kelas :

PETUNJUK PENGISISAN SKALA:

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan!
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama!
3. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri saudara!
4. Berilah tanda (√) pada alternatif jawaban yang anda anggap paling benar!
5. Seluruh pernyataan harus dijawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari satu.
6. Setiap jawaban yang anda berikan kami menjamin kerahasiaanya.
7. hasil jawaban ini tidak akan mempengaruhi kedudukan dan evaluasi pembelajaran andatetapi hanya untuk penelitian saja
8. Keterangan pilihan jawaban :
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - TS =Tidak Setuju
 - STS =Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	saya betah berada dalam kelas saat pelajaran matematika berlangsung				
2	saya mengulangi pelajaran matematika setelah pulang sekolah				
3	menurut saya pelajaran matematika itu sulit				
4	saya merasa lega jika guru pelajaran matematika tidak hadir				
5	saya merasa ngantuk setiap kali belajar matematika				
6	saya mengerjakan soal-soal matematika dengan cermat				
7	saya suka bergurau ketika pelajaran matematika berlangsung				
8	saya jarang mengerjakan tugas matematika				
9	jika tidak di perintahkan guru,saya tidak akan mengerjakan soal-soal matematika				
10	saya tetap mendengarkan penjelasan guru meskipun saya duduk di bangku belakang				
11	catatan matematika saya lengkap dan rapi				
12	saya memeriksa kembali jawaban tugas matematika sebelum dikumpulkan				
13	saya sering melamun ketika pelajaran matematika berlangsung				
14	saya suka duduk di bangku belakang karna jauh dari pantauan guru				
15	saat guru menjelaskan pelajaran matematika,saya mengobrol dengan teman				
16	saya sering bertanya dan menjawab pertaan saat proses pembelajaran matematika diluar kelompok				
17	dalam diskusi kelompok saya biasa menjelaskan kembali materi yang kurang dipahami oleh teman saya				
18	saya bersikap acuh tak acuh terhadap guru yang memberi pertanyaan terkait matematika				
19	saya menggunakan alat-alat peraga matematika untuk bermain saja				
20	saya merasa ragu untuk mengajukan pendapat pribadi dikelas terkait materi pelajaran matematika				

Lampiran 4

Nilai r Product Moment

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono.2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Hal. 373

Lampiran 5

Nilai-nilai Distribusi Dalam t

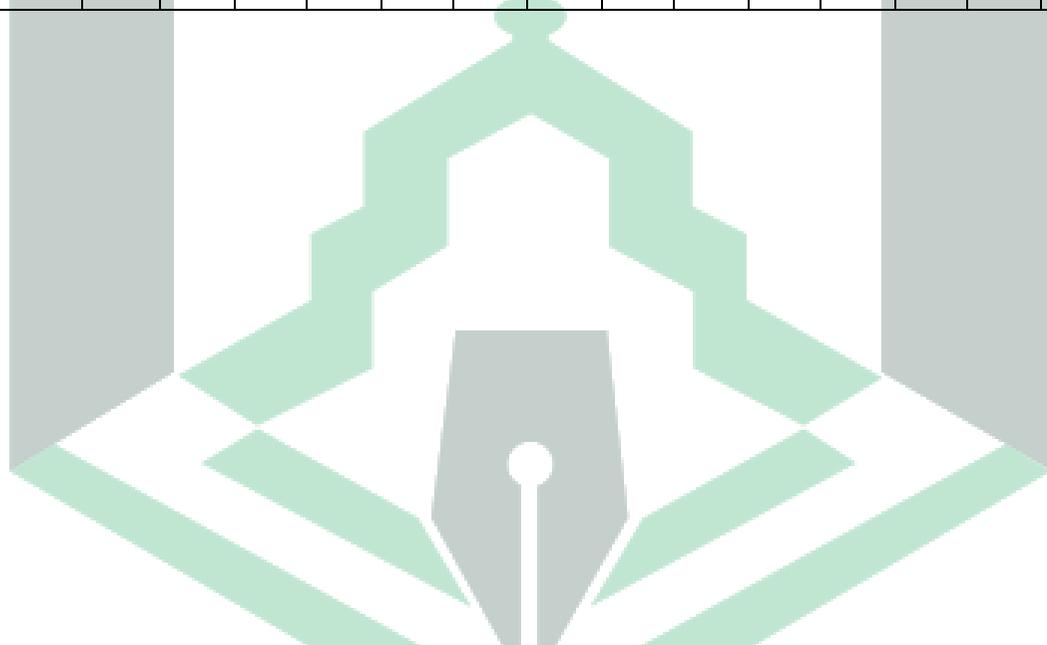
dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 6
Uji Validitas Skala Minat Belajar

No. Resp.	Butir Soal																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3
2	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3
3	4	3	3	1	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	3	4	3	1
4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3
7	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
8	4	3	3	3	4	2	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2
9	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
10	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1
11	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
12	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
13	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
14	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4
15	3	2	4	1	4	3	3	4	2	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2
16	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3
17	4	3	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	2	3	2	4	4	4	3	3	2
18	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	1	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2
19	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
20	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
22	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3
23	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	3	4	4	3
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2
25	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2
26	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3

Lanjutan...

27	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3
28	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3
29	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
30	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2
31	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3
32	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
Jumlah	120	106	102	91	123	111	107	122	104	93	122	97	125	110	110	112	125	109	106	103	109	111	117	94
R hitung	,393	,382	,036	,549	,499	,491	,334	,148	,496	,461	,647	,448	,461	,431	,399	,583	,641	,611	,401	,201	,455	,522	,632	,621
R tabel	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	
Status Butir	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	TIDAK VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID											



Lampiran 7

Perhitungan manual uji validitas pada skala minat belajar matematika (X)

Tabel bantu mencari validitas pada no. 1 variabel X

Responden	Butir Soal 1 (X)	Y	XY	X ²	Y ²
1	4	81	324	16	6561
2	3	76	228	9	5776
3	4	75	300	16	5625
4	4	75	300	16	5625
5	3	71	213	9	5041
6	3	72	216	9	5184
7	4	79	316	16	6241
8	4	80	320	16	6400
9	4	81	324	16	6561
10	4	87	348	16	7569
11	3	66	198	9	4356
12	4	74	296	16	5476
13	4	76	304	16	5776
14	3	75	225	9	5625
15	4	89	356	16	7921
16	3	72	216	9	5184
17	3	86	258	9	7396
18	4	75	300	16	5625
19	4	78	312	16	6084
20	3	76	228	9	5776
21	4	78	312	16	6084
22	3	74	222	9	5476
23	4	77	308	16	5929
24	3	81	243	9	6561
25	3	67	201	9	4489
26	3	69	207	9	4761
27	3	66	198	9	4356
28	3	82	246	9	6724
29	4	79	316	16	6241
30	4	74	296	16	5476
31	3	79	237	9	6241
32	4	80	320	16	6400
33	4	96	384	16	9216
34	3	83	249	9	6889
jumlah	120	2629	9321	432	204645

1. Uji validitas pada butir no.1 pada skala minat belajar matematika (X)

dengan rumus : *korelasi product moment*

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{34 \times 392 - (120)(2,629)}{\sqrt{\{34 \times 432 - (120)^2\} \{34 \times 204,645 - (2,629)^2\}}}$$

$$r = \frac{1,434}{\sqrt{\{14,688 - 14,400\} \{6,957,930 - 6,911,641\}}}$$

$$r = \frac{1,434}{\sqrt{288 \times 46,289}}$$

$$r = \frac{1,434}{\sqrt{13,331,232}}$$

$$r = \frac{1,434}{3,651.156}$$

$$r = 0.392784802$$

$$r = 0.393 \text{ (pembulatan 3 angka dibelakang koma)}$$

Hasil perhitungan validasi dengan cara manual memiliki hasil sama dengan perhitungan otomatis yaitu 0,3927848, dibulatkan menjadi 0,393. Butir pernyataan no.1 dinyatakan **valid** karna lebih besar dari 0,339.

Lampiran 8

Uji validasi dengan spss

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6
	Pearson Correlation	1	,236	,092	,247	,107	,025
item_1	Sig. (2-tailed)		,180	,605	,159	,547	,889
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,236	1	-,195	,491**	,197	,217
item_2	Sig. (2-tailed)	,180		,270	,003	,265	,217
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,092	-,195	1	-,068	,094	-,246
item_3	Sig. (2-tailed)	,605	,270		,702	,596	,161
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,247	,491**	-,068	1	,161	,540**
item_4	Sig. (2-tailed)	,159	,003	,702		,363	,001
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,107	,197	,094	,161	1	,156
item_5	Sig. (2-tailed)	,547	,265	,596	,363		,378
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,025	,217	-,246	,540**	,156	1
item_6	Sig. (2-tailed)	,889	,217	,161	,001	,378	
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,162	,179	,186	,232	,112	-,035
item_7	Sig. (2-tailed)	,361	,311	,292	,187	,529	,846
	N	34	34	34	34	34	34

item_8	Pearson Correlation	,044	,188	,000	-,122	,513**	-,316
	Sig. (2-tailed)	,804	,288	1,000	,493	,002	,069
	N	34	34	34	34	34	34
item_9	Pearson Correlation	,417*	,265	,110	,488**	-,034	,313
	Sig. (2-tailed)	,014	,130	,535	,003	,848	,072
	N	34	34	34	34	34	34
item_10	Pearson Correlation	,055	,234	-,112	,219	,116	,154
	Sig. (2-tailed)	,756	,182	,527	,214	,515	,385
	N	34	34	34	34	34	34
item_11	Pearson Correlation	,169	,082	,000	,042	,571**	,182
	Sig. (2-tailed)	,339	,644	1,000	,815	,000	,302
	N	34	34	34	34	34	34

Correlations

		item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12
item_1	Pearson Correlation	,162	,044	,417	,055	,169	-,026
	Sig. (2-tailed)	,361	,804	,014	,756	,339	,885
	N	34	34	34	34	34	34
item_2	Pearson Correlation	,179	,188	,265	,234**	,082	-,032
	Sig. (2-tailed)	,311	,288	,130	,182	,644	,858
	N	34	34	34	34	34	34
item_3	Pearson Correlation	,186	,000	,110	-,112	,000	-,057
	Sig. (2-tailed)	,292	1,000	,535	,527	1,000	,750
	N	34	34	34	34	34	34

	Pearson Correlation	,232	-,122**	,488	,219	,042	,021**
item_4	Sig. (2-tailed)	,187	,493	,003	,214	,815	,908
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,112	,513	-,034	,116	,571	,306
item_5	Sig. (2-tailed)	,529	,002	,848	,515	,000	,079
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	-,035	-,316	,313	,154**	,182	,021
item_6	Sig. (2-tailed)	,846	,069	,072	,385	,302	,906
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	1	,224	,101	,024	,007	,054
item_7	Sig. (2-tailed)		,203	,569	,894	,968	,761
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,224	1	-,280	,151	,135**	,195
item_8	Sig. (2-tailed)	,203		,108	,395	,448	,270
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,101 ⁺	-,280	1	,219**	,118	,026
item_9	Sig. (2-tailed)	,569	,108		,213	,505	,885
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,024	,151	,219	1	,388	,253
item_10	Sig. (2-tailed)	,894	,395	,213		,023	,149
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,007	,135	,118	,388	1**	,513
item_11	Sig. (2-tailed)	,968	,448	,505	,023		,002
	N	34	34	34	34	34	34

Correlations

		item_13	item_14	item_15	item_16	item_17	item_18
item_1	Pearson Correlation	,185	-,023	-,033	,067	,356	,255
	Sig. (2-tailed)	,294	,896	,854	,706	,039	,146
	N	34	34	34	34	34	34
item_2	Pearson Correlation	,139	,216	,303	,184**	,173	,139
	Sig. (2-tailed)	,432	,221	,081	,298	,328	,434
	N	34	34	34	34	34	34
item_3	Pearson Correlation	-,158	,000	,000	-,074	-,196	,000
	Sig. (2-tailed)	,372	1,000	1,000	,678	,267	1,000
	N	34	34	34	34	34	34
item_4	Pearson Correlation	,033	,043**	,163	,439	,321	,269**
	Sig. (2-tailed)	,852	,809	,356	,009	,064	,124
	N	34	34	34	34	34	34
item_5	Pearson Correlation	,292	,107	,008	,276	,361	,420
	Sig. (2-tailed)	,094	,546	,962	,114	,036	,013
	N	34	34	34	34	34	34
item_6	Pearson Correlation	,083	,166	,234	,455**	,328	,412
	Sig. (2-tailed)	,642	,348	,184	,007	,059	,016
	N	34	34	34	34	34	34
item_7	Pearson Correlation	-,142	,382	,116	,243	,206	,109
	Sig. (2-tailed)	,423	,026	,514	,165	,242	,539
	N	34	34	34	34	34	34
item_8	Pearson Correlation	,136	,206	-,216	-,076	,054**	-,012

	Sig. (2-tailed)	,443	,242	,221	,668	,762	,947
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,079 ⁺	,181	,422	,161 ^{**}	,249	,345
item_9	Sig. (2-tailed)	,657	,305	,013	,363	,156	,046
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,130	,249	,010	,212	,238	,262
item_10	Sig. (2-tailed)	,464	,156	,955	,228	,175	,134
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,564	,330	,182	,301	,443 ^{**}	,438
item_11	Sig. (2-tailed)	,001	,057	,302	,084	,009	,010
	N	34	34	34	34	34	34

Correlations

		item_19	item_20	item_21	item_22	item_23	item_24
	Pearson Correlation	,432	,131	,255	,098	,220	,180
item_1	Sig. (2-tailed)	,011	,462	,146	,580	,212	,307
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,299	-,294	,257	-,089 ^{**}	,140	,252
item_2	Sig. (2-tailed)	,086	,092	,143	,615	,431	,151
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,000	-,069	,000	,186	,000	-,126
item_3	Sig. (2-tailed)	1,000	,698	1,000	,293	1,000	,479
	N	34	34	34	34	34	34
item_4	Pearson Correlation	,024	,219 ^{**}	,516	,054	,383	,383 ^{**}

	Sig. (2-tailed)	,892	,214	,002	,763	,025	,025
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	-,054	-,056	,077	,445	,300	,078
item_5	Sig. (2-tailed)	,763	,752	,664	,008	,085	,661
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,193	,296	,114	,186**	,384	,513
item_6	Sig. (2-tailed)	,274	,089	,521	,292	,025	,002
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,046	,077	,222	-,026	,302	,096
item_7	Sig. (2-tailed)	,794	,666	,208	,884	,083	,589
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	-,137	,033	-,012	-,021	-,080**	-,022
item_8	Sig. (2-tailed)	,440	,852	,947	,905	,653	,903
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,503*	,100	,612	,045**	,143	,239
item_9	Sig. (2-tailed)	,002	,573	,000	,801	,420	,173
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,208	-,094	,194	,067	,129	,389
item_10	Sig. (2-tailed)	,237	,596	,272	,705	,469	,023
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,299	-,143	,099	,622	,344**	,303
item_11	Sig. (2-tailed)	,086	,420	,576	,000	,047	,081
	N	34	34	34	34	34	34

Correlations

		skor_total
item_1	Pearson Correlation	,393
	Sig. (2-tailed)	,022
	N	34
item_2	Pearson Correlation	,382
	Sig. (2-tailed)	,026
	N	34
item_3	Pearson Correlation	,036
	Sig. (2-tailed)	,839
	N	34
item_4	Pearson Correlation	,549
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	34
item_5	Pearson Correlation	,499
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	34
item_6	Pearson Correlation	,491
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	34
item_7	Pearson Correlation	,334
	Sig. (2-tailed)	,054
	N	34
item_8	Pearson Correlation	,148

item_9	Sig. (2-tailed)	,402
	N	34
	Pearson Correlation	,496*
item_10	Sig. (2-tailed)	,003
	N	34
	Pearson Correlation	,461
item_11	Sig. (2-tailed)	,006
	N	34
	Pearson Correlation	,647
item_11	Sig. (2-tailed)	,000
	N	34

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6
item_12	Pearson Correlation	-,026	-,032	-,057	,021	,306	,021
	Sig. (2-tailed)	,885	,858	,750	,908	,079	,906
	N	34	34	34	34	34	34
item_13	Pearson Correlation	,185	,139	-,158	,033**	,292	,083
	Sig. (2-tailed)	,294	,432	,372	,852	,094	,642
	N	34	34	34	34	34	34
item_14	Pearson Correlation	-,023	,216	,000	,043	,107	,166
	Sig. (2-tailed)	,896	,221	1,000	,809	,546	,348
	N	34	34	34	34	34	34
item_15	Pearson Correlation	-,033	,303**	,000	,163	,008	,234**

	Sig. (2-tailed)	,854	,081	1,000	,356	,962	,184
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,067	,184	-,074	,439	,276	,455
item_16	Sig. (2-tailed)	,706	,298	,678	,009	,114	,007
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,356	,173	-,196	,321**	,361	,328
item_17	Sig. (2-tailed)	,039	,328	,267	,064	,036	,059
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,255	,139	,000	,269	,420	,412
item_18	Sig. (2-tailed)	,146	,434	1,000	,124	,013	,016
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,432	,299	,000	,024	-,054**	,193
item_19	Sig. (2-tailed)	,011	,086	1,000	,892	,763	,274
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,131*	-,294	-,069	,219**	-,056	,296
item_20	Sig. (2-tailed)	,462	,092	,698	,214	,752	,089
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,255	,257	,000	,516	,077	,114
item_21	Sig. (2-tailed)	,146	,143	1,000	,002	,664	,521
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,098	-,089	,186	,054	,445**	,186
item_22	Sig. (2-tailed)	,580	,615	,293	,763	,008	,292
	N	34	34	34	34	34	34

Correlations

		item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12
	Pearson Correlation	,054	,195	,026	,253	,513	1
item_12	Sig. (2-tailed)	,761	,270	,885	,149	,002	
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	-,142	,136	,079	,130**	,564	,463
item_13	Sig. (2-tailed)	,423	,443	,657	,464	,001	,006
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,382	,206	,181	,249	,330	,011
item_14	Sig. (2-tailed)	,026	,242	,305	,156	,057	,952
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,116	-,216**	,422	,010	,182	,186**
item_15	Sig. (2-tailed)	,514	,221	,013	,955	,302	,291
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,243	-,076	,161	,212	,301	,086
item_16	Sig. (2-tailed)	,165	,668	,363	,228	,084	,628
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,206	,054	,249	,238**	,443	,107
item_17	Sig. (2-tailed)	,242	,762	,156	,175	,009	,545
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,109	-,012	,345	,262	,438	,208
item_18	Sig. (2-tailed)	,539	,947	,046	,134	,010	,239
	N	34	34	34	34	34	34
item_19	Pearson Correlation	,046	-,137	,503	,208	,299**	,178

	Sig. (2-tailed)	,794	,440	,002	,237	,086	,315
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,077 ⁺	,033	,100	-,094 ^{**}	-,143	,118
item_20	Sig. (2-tailed)	,666	,852	,573	,596	,420	,508
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,222	-,012	,612	,194	,099	,345
item_21	Sig. (2-tailed)	,208	,947	,000	,272	,576	,046
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	-,026	-,021	,045	,067	,622 ^{**}	,556
item_22	Sig. (2-tailed)	,884	,905	,801	,705	,000	,001
	N	34	34	34	34	34	34

Correlations

		item_13	item_14	item_15	item_16	item_17	item_18
	Pearson Correlation	,463	,011	,186	,086	,107	,208
item_12	Sig. (2-tailed)	,006	,952	,291	,628	,545	,239
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	1	,135	,070	,019 ^{**}	,265	,025
item_13	Sig. (2-tailed)		,447	,693	,914	,131	,887
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,135	1	,362	,210	,167	,312
item_14	Sig. (2-tailed)	,447		,035	,232	,344	,073
	N	34	34	34	34	34	34
item_15	Pearson Correlation	,070	,362 ^{**}	1	,296	,235	,177 ^{**}

	Sig. (2-tailed)	,693	,035		,089	,180	,317
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,019	,210	,296	1	,531	,532
item_16	Sig. (2-tailed)	,914	,232	,089		,001	,001
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,265	,167	,235	,531**	1	,506
item_17	Sig. (2-tailed)	,131	,344	,180	,001		,002
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,025	,312	,177	,532	,506	1
item_18	Sig. (2-tailed)	,887	,073	,317	,001	,002	
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,315	,285	,270	-,105	,154**	,228
item_19	Sig. (2-tailed)	,069	,103	,123	,553	,386	,195
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	-,052*	,057	,080	,050**	,031	,066
item_20	Sig. (2-tailed)	,772	,750	,653	,777	,863	,709
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,217	,033	,308	,263	,269	,268
item_21	Sig. (2-tailed)	,219	,854	,077	,133	,125	,126
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,542	-,074	,083	,279	,417**	,311
item_22	Sig. (2-tailed)	,001	,676	,642	,110	,014	,074
	N	34	34	34	34	34	34

Correlations

		item_19	item_20	item_21	item_22	item_23	item_24
	Pearson Correlation	,178	,118	,345	,556	,145	,141
item_12	Sig. (2-tailed)	,315	,508	,046	,001	,413	,428
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,315	-,052	,217	,542**	,078	,445
item_13	Sig. (2-tailed)	,069	,772	,219	,001	,660	,008
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,285	,057	,033	-,074	,220	,330
item_14	Sig. (2-tailed)	,103	,750	,854	,676	,211	,057
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,270	,080**	,308	,083	,310	,179**
item_15	Sig. (2-tailed)	,123	,653	,077	,642	,074	,312
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	-,105	,050	,263	,279	,652	,413
item_16	Sig. (2-tailed)	,553	,777	,133	,110	,000	,015
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,154	,031	,269	,417**	,666	,380
item_17	Sig. (2-tailed)	,386	,863	,125	,014	,000	,027
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,228	,066	,268	,311	,393	,201
item_18	Sig. (2-tailed)	,195	,709	,126	,074	,022	,254
	N	34	34	34	34	34	34
item_19	Pearson Correlation	1	,158	,228	-,004	,024**	,148

	Sig. (2-tailed)		,373	,195	,980	,894	,404
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,158 ⁺	1	,150	-,076 ^{**}	,125	,136
item_20	Sig. (2-tailed)	,373		,397	,670	,481	,444
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,228	,150	1	,161	,393	,201
item_21	Sig. (2-tailed)	,195	,397		,363	,022	,254
	N	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	-,004	-,076	,161	1	,362 ^{**}	,279
item_22	Sig. (2-tailed)	,980	,670	,363		,036	,111
	N	34	34	34	34	34	34

Correlations

		skor_total
	Pearson Correlation	,480
item_12	Sig. (2-tailed)	,004
	N	34
	Pearson Correlation	,461
item_13	Sig. (2-tailed)	,006
	N	34
	Pearson Correlation	,431
item_14	Sig. (2-tailed)	,011
	N	34
item_15	Pearson Correlation	,399

	Sig. (2-tailed)	,019
	N	34
	Pearson Correlation	,583
item_16	Sig. (2-tailed)	,000
	N	34
	Pearson Correlation	,641
item_17	Sig. (2-tailed)	,000
	N	34
	Pearson Correlation	,611
item_18	Sig. (2-tailed)	,000
	N	34
	Pearson Correlation	,401
item_19	Sig. (2-tailed)	,019
	N	34
	Pearson Correlation	,201*
item_20	Sig. (2-tailed)	,255
	N	34
	Pearson Correlation	,550
item_21	Sig. (2-tailed)	,001
	N	34
	Pearson Correlation	,522
item_22	Sig. (2-tailed)	,002
	N	34

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6
item_23	Pearson Correlation	,220	,140	,000	,383	,300	,384
	Sig. (2-tailed)	,212	,431	1,000	,025	,085	,025
	N	34	34	34	34	34	34
item_24	Pearson Correlation	,180	,252	-,126	,383**	,078	,513
	Sig. (2-tailed)	,307	,151	,479	,025	,661	,002
	N	34	34	34	34	34	34
skor_total	Pearson Correlation	,393	,382	,036	,549	,499	,491
	Sig. (2-tailed)	,022	,026	,839	,001	,003	,003
	N	34	34	34	34	34	34

Correlations

		item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12
item_23	Pearson Correlation	,302	-,080	,143	,129	,344	,145
	Sig. (2-tailed)	,083	,653	,420	,469	,047	,413
	N	34	34	34	34	34	34
item_24	Pearson Correlation	,096	-,022	,239	,389**	,303	,141
	Sig. (2-tailed)	,589	,903	,173	,023	,081	,428
	N	34	34	34	34	34	34
skor_total	Pearson Correlation	,334	,148	,496	,461	,647	,480
	Sig. (2-tailed)	,054	,402	,003	,006	,000	,004
	N	34	34	34	34	34	34

Correlations

		item_13	item_14	item_15	item_16	item_17	item_18
item_23	Pearson Correlation	,078	,220	,310	,652	,666	,393
	Sig. (2-tailed)	,660	,211	,074	,000	,000	,022
	N	34	34	34	34	34	34
item_24	Pearson Correlation	,445	,330	,179	,413**	,380	,201
	Sig. (2-tailed)	,008	,057	,312	,015	,027	,254
	N	34	34	34	34	34	34
skor_total	Pearson Correlation	,461	,431	,399	,583	,641	,611
	Sig. (2-tailed)	,006	,011	,019	,000	,000	,000
	N	34	34	34	34	34	34

Correlations

		item_19	item_20	item_21	item_22	item_23	item_24
item_23	Pearson Correlation	,024	,125	,393	,362	1	,403
	Sig. (2-tailed)	,894	,481	,022	,036		,018
	N	34	34	34	34	34	34
item_24	Pearson Correlation	,148	,136	,201	,279**	,403	1
	Sig. (2-tailed)	,404	,444	,254	,111	,018	
	N	34	34	34	34	34	34
skor_total	Pearson Correlation	,401	,201	,550	,522	,632	,621
	Sig. (2-tailed)	,019	,255	,001	,002	,000	,000
	N	34	34	34	34	34	34

Correlations

		skor_total
item_23	Pearson Correlation	,632
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	34
item_24	Pearson Correlation	,621
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	34
skor_total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	34

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 9

Uji Reliabilitas

No. Resp.	Butir Soal																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3
2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3
3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3
4	4	3	3	1	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	3	4	3	1
5	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3
8	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
9	4	3	3	3	4	2	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2
10	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
11	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1
12	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
13	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
14	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
15	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4
16	3	2	4	1	4	3	3	4	2	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2
17	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3
18	4	3	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	2	3	2	4	4	4	3	3	2
19	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	1	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2
20	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
21	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
23	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3
24	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	3	4	4	3
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2
26	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3

Lanjutan...

27	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	
28	3	3	4	2	3	3	3	4	2	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	
29	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	
30	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	
31	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2
32	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	
33	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	
34	3	3	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
X	120	106	102	91	123	111	107	122	104	93	122	97	125	110	110	112	125	109	106	103	109	111	117	94	
X ²	14400	11236	10404	8281	15129	12321	11449	14884	10816	8649	14884	9409	15625	12100	12100	12544	15625	11881	11236	10609	11881	12321	13689	8836	
$\sum x^2$	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	
Varian Total																									
Varian Butir	0,256	0,228	0,424	0,396	0,249	0,306	0,288	0,314	0,143	0,592	0,254	0,609	0,425	0,367	0,168	0,382	0,225	0,270	0,311	0,424	0,229	0,592	0,310	0,624	
Jumlah Varian Butir																									
Alpha	0,822																								
Status	Reliable																								

Lampiran 10

Perhitungan manual Uji realibilitas Angket X menggunakan rumus *alpha cronbach*

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

1. Mencari Varian Butir

Untuk mencari varian butir peneliti tidak menggunakan formula =Var yang tersedia di Microsoft Exel karena hasilnya akan berbeda. Namun meskipun berbeda hasil varian butir dan total, ketika dimasukkan rumus r_{11} (alpha cronbach) hasilnya akan sama 0,827. Untuk mencari varian butir dan total peneliti

menggunakan rumus Arikunto, $\sigma_b^2 = \left(\sum x^2 - \frac{(X)^2}{n} \right) / n$, dengan n adalah jumlah responden. Untuk varian total, $\sigma_t^2 = \left(\sum Y^2 - \frac{(Y)^2}{n} \right) / n$

Contoh perhitungan varian butir no.1

$$\begin{aligned} \sigma_b^2 &= \left(\sum X^2 - \frac{(X)^2}{n} \right) / n \\ &= \left(432 - \frac{(120)^2}{34} \right) / 34 \\ &= \left(\frac{432 - 423,530}{34} \right) \\ &= \frac{8,704}{34} \\ &= 0,256 \end{aligned}$$

2. Mencari Jumlah Varian Butir

Untuk mencari jumlah varian butir, tinggal menjumlahkan varian butir dari 24 pernyataan, yaitu hasilnya 8,396

3. Mencari Varian Total

$$\begin{aligned}\sigma_t^2 &= \left(\sum Y^2 - \left(\frac{(Y)^2}{n} \right) \right) / n \\ &= \left(204645 - \left(\frac{(2629)^2}{34} \right) \right) / 34 \\ &= \frac{204645 - 203283,558}{34} \\ &= \frac{1361,442}{34} \\ &= 40,042\end{aligned}$$

4. Mencari Realibilitas Dengan Rumus *alpha cronbach*

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \\ &= \left(\frac{34}{34-1} \right) \left(1 - \frac{8,936}{40,042} \right) \\ &= (1,030)(0,803) \\ &= 0,827\end{aligned}$$

Setelah dilakukan penghitungan baik secara otomatis maupun manual, skala minat belajar matematika memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,827 yang lebih besar dari

0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumet skala minat belajar matematika dinyatakan reliable atau dapat dipercaya.



Lampiran 11

Uji Reliabilitas skala minat belajar Matematika dengan SPSS

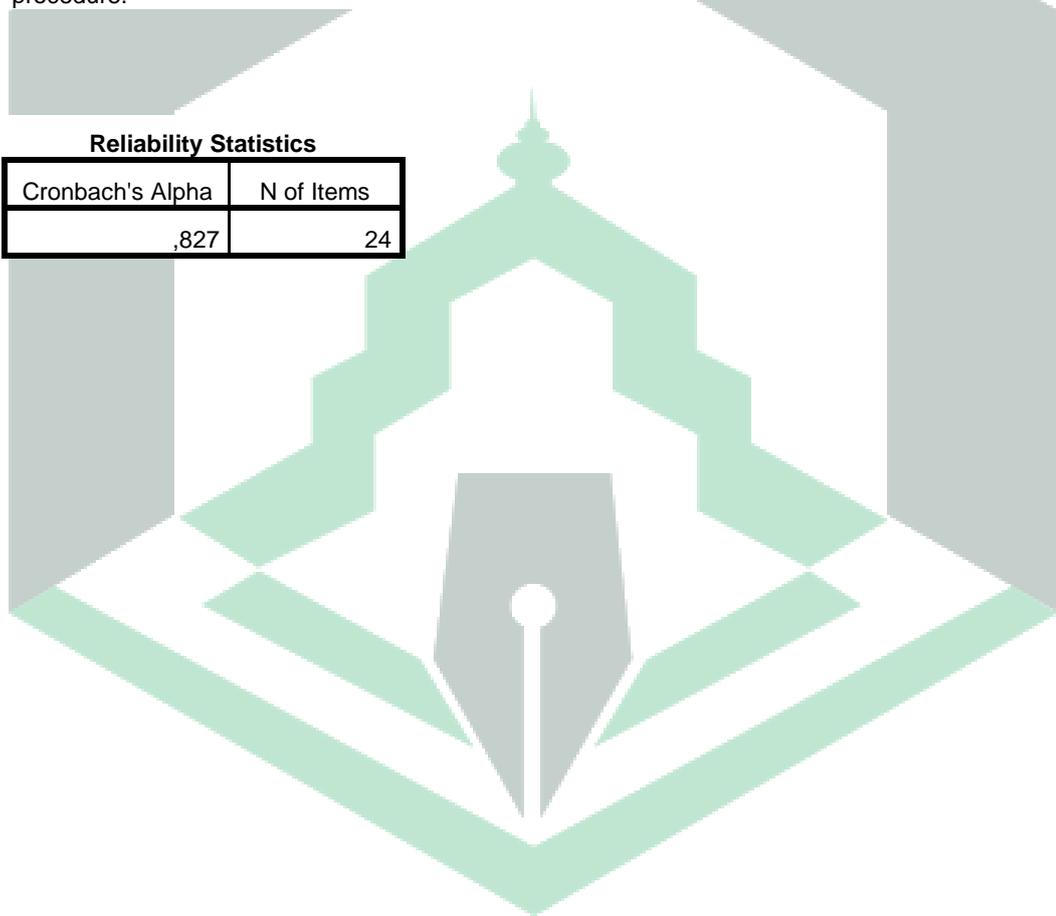
Case Processing Summary

	N	%
Valid	34	100,0
V Cases Excluded ^a	0	,0
Total	34	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,827	24



Lampiran 12

Tabulasi Jawaban Responden Skala Minat Belajar Matematika (X) Untuk Uji Hipotesis

No. Resp.	Butir Soal																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	1
2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2
3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4
4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4
5	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	2
6	3	3	1	2	2	4	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2
7	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1
8	4	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3
9	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
10	4	3	1	3	2	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2
12	3	3	1	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	1
13	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2
14	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4
15	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
16	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
17	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3
18	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2
19	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
20	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3
21	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2
22	3	3	2	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4
23	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3
24	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3
25	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	0	4	3
26	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2

Lanjutan....

27	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3
29	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
30	4	2	4	4	4	3	2	4	1	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	
31	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	
32	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	
33	4	3	3	3	2	3	4	2	1	4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	
34	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	
35	3	2	1	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	2	
36	3	1	1	1	3	2	3	2	1	3	2	3	4	3	1	2	1	2	3	
37	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	2	3	4	2	
38	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	
39	3	2	1	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	
40	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
41	4	3	2	4	4	3	1	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	
42	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	
43	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	
44	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
45	4	2	2	4	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	
46	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
47	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
48	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	
49	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	1	
50	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
51	3	2	1	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	
52	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	
53	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	
X	217	201	210	119	144	153	132	198	157	195	187	138	150	193	214	199	117	135	192	126
X ²	47089	40401	44100	14161	20736	23409	17424	39204	24649	38025	34969	19044	22500	37249	45796	39601	13689	18255	36864	15876

▪ $\sum X = 3368$

$\sum X^2 = 593011$

Lampiran 13

Nilai ulangan harian semester ganjil siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo
(sampel penelitian)

No.	Nama siswa	Kelas VIII	Nilai matematika (Y)	KKM	keterangan	Y ²
1	AISYAH FITRI	1	85	75	Lulus	7225
2	MUH.FATUR ILHAM	1	81	75	Lulus	6561
3	RAMANDA	1	62	75	Tidak lulus	3844
4	HANDINI	1	82	75	Lulus	6724
5	MUH.RIJAL	1	72	75	Tidak lulus	5184
6	ISMAIL IDRIS	1	78	75	Lulus	6084
7	ANANDA SAFIRA	2	76	75	Lulus	5776
8	MUH.DZIKRUL HAQ	2	78	75	Lulus	6084
9	FEBRIYANTI	2	72	75	Tidak lulus	5184
10	RAIHAN RAMADHAN	2	74	75	Tidak lulus	5476
11	MAHESA PUTRI.L	2	90	75	Lulus	8100
12	HARIANSYAH	2	79	75	Lulus	6241
13	CITRA MUSTIKA DARA	3	78	75	Lulus	6084
14	RENALDY	3	79	75	Lulus	6241
15	MUTIARA HANDAYANI	3	81	75	Lulus	6561
16	AISYAH RAMADANI	3	84	75	Lulus	7056
17	MUH.NAZARUDDIN	3	87	75	Lulus	7569
18	SITTI NURHALIZAH	3	86	75	Lulus	7396
19	MUH.NABIL	4	82	75	Lulus	6724
20	AISYARAH	4	85	75	Lulus	7225
21	MUH.FALDY	4	89	75	Lulus	7921
22	PUTRI ANGRAENI	4	82	75	Lulus	6724
23	WIDIA NINGRUM	4	90	75	Lulus	8100
24	ALYA PUTRI AZZAHRA	4	90	75	Lulus	8100
25	MUH.SYHRUL RAMADAN	5	80	75	Lulus	6400
26	MALDINI	5	77	75	Lulus	5929
27	SALWA	5	77	75	Lulus	5929
28	ATIFA NUR FADILLAH.W	5	81	75	Lulus	6561
29	NADYA FAZILATUN NISYA	5	79	75	Lulus	6241

30	ANUGRAH SYAHRUL	5	80	75	Lulus	6400
31	MUH.RIFKI ILHAM.S	6	78	75	Lulus	6084
32	NURZA'IMAH ANNISA	6	80	75	Lulus	6400
33	LUTFIA SYAFA'AT KEISYA	6	79	75	Lulus	6241
34	MUH.IKBAL	6	80	75	Lulus	6400
35	SYAHRIL SHOPIAN HADI	6	78	75	Lulus	6084
36	APRIANSYA PUTRA	6	57	75	Tidak lulus	3249
37	FIRTI RAMADHANI	7	80	75	Lulus	6400
38	AVE ZAIN HANIMURTY.K	7	90	75	Lulus	8100
39	ROSIDA NUR AINI	7	74	75	Tidak lulus	5476
40	FAREL OBDAN .M	7	76	75	Lulus	5776
41	MUH.ASLAM SANTOSO	7	64	75	Tidak lulus	4096
42	AZZAHRA NUR ADELIA	7	88	75	Lulus	7744
43	MUH.FIKRAM .R	8	62	75	Tidak lulus	3844
44	YUSUF	8	53	75	Tidak lulus	2809
45	SITI FIKRIAH AZIZAH .J	8	62	75	Tidak lulus	3844
46	SATRIO RAMA GANDI	8	49	75	Tidak lulus	2401
47	NURUL FATIHA	8	90	75	Lulus	8100
48	MUH.ADE FITRA .W	9	79	75	Lulus	6241
49	DEWI YANTI	9	66	75	Tidak lulus	4356
50	RISKI SAFITRA	9	74	75	Tidak lulus	5476
51	INZAGHI PUTTRA .G	9	68	75	Tidak lulus	4624
52	FIQIH M.Z	9	66	75	Tidak lulus	4356
53	WIDIA SUHENDRA	9	62	75	Tidak lulus	3844
Jumlah			4071			317589

Lampiran 14

Uji Normalitas dengan SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		MINAT	PRESTASI
N		53	53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	63,55	76,81
	Std. Deviation	6,565	9,697
	Absolute	,089	,171
Most Extreme Differences	Positive	,057	,087
	Negative	-,089	-,171
Kolmogorov-Smirnov Z		,651	1,248
Asymp. Sig. (2-tailed)		,790	,089

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PRESTASI * MINAT	53	100,0%	0	0,0%	53	100,0%

Report

PRESTASI

MINAT	Mean	N	Std. Deviation
42	78,00	1	.
50	66,00	1	.
52	57,00	1	.
55	62,00	1	.
56	76,00	1	.
57	70,00	4	3,651
58	79,33	3	9,238
59	77,00	2	1,414
60	64,50	2	21,920
61	78,00	1	.
62	78,00	3	1,000
63	75,71	7	13,338
64	78,00	4	9,832
65	76,00	2	5,657
67	86,00	6	4,775
68	80,00	3	2,000
69	80,50	2	,707
70	90,00	1	.
72	78,33	3	14,224
73	74,00	3	10,440
74	79,00	1	.
76	82,00	1	.
Total	76,81	53	9,697

Lampiran 15

Uji Linearitas dengan SPSS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI * MINAT	Between Groups	(Combined)	2.060,351	21	98,112	1,075	,419
		Linearity	544,304	1	544,304	5,963	,021
		Deviation from Linearity	1.516,047	20	75,802	,830	,663
	Within Groups		2.829,762	31	91,283		
	Total		4.890,113	52			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PRESTASI * MINAT	,334	,111	,649	,421

Lampiran 16

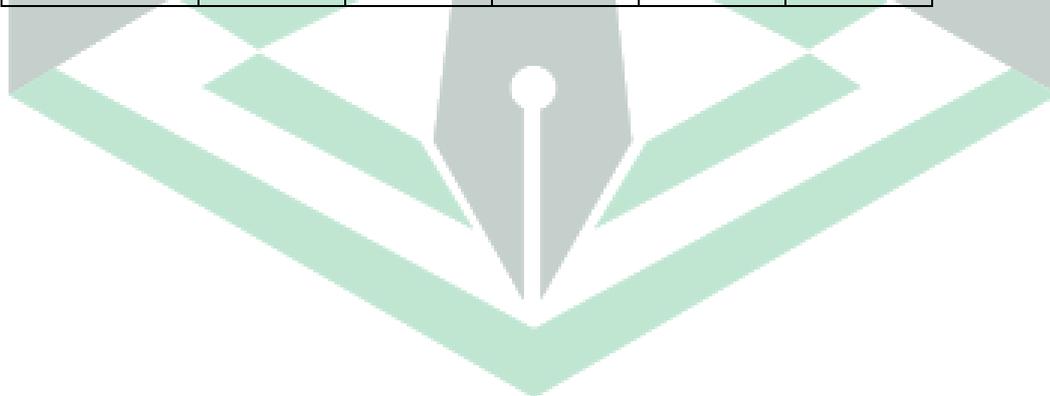
Perhitungan manual uji hipotesis hubungan antara minat belajar

matematika (X) dengan prestasi belajar matematika peserta didik (Y)

Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	67	85	5695	4489	7225
2	64	81	5184	4096	6561
3	72	62	4464	5184	3844
4	67	82	5494	4489	6724
5	65	72	4680	4225	5184
6	59	78	4602	3481	6084
7	56	76	4256	3136	5776
8	62	78	4836	3844	6084
9	57	72	4104	3249	5184
10	58	74	4292	3364	5476
11	67	90	6030	4489	8100
12	62	79	4898	3844	6241
13	68	78	5304	4624	6084
14	74	79	5846	5476	6241
15	73	81	5913	5329	6561
16	63	84	5292	3969	7056
17	64	87	5568	4096	7569
18	63	86	5418	3969	7396
19	76	82	6232	5776	6724
20	72	85	6120	5184	7225
21	63	89	5607	3969	7921
22	68	82	5576	4624	6724
23	70	90	6300	4900	8100
24	67	90	6030	4489	8100
25	64	80	5120	4096	6400
26	62	77	4774	3844	5929
27	63	77	4851	3969	5929
28	69	81	5589	4761	6561
29	73	79	5767	5329	6241
30	65	80	5200	4225	6400
31	61	78	4758	3721	6084
32	60	80	4800	3600	6400

Lanjutan....

33	67	79	5293	4489	6241
34	68	80	5440	4624	6400
35	42	78	3276	1764	6084
36	52	57	2964	2704	3249
37	69	80	5520	4761	6400
38	67	90	6030	4489	8100
39	57	74	4218	3249	5476
40	59	76	4484	3481	5776
41	64	64	4096	4096	4096
42	72	88	6336	5184	7744
43	55	62	3410	3025	3844
44	63	53	3339	3969	2809
45	63	62	3906	3969	3844
46	60	49	2940	3600	2401
47	58	90	5220	3364	8100
48	63	79	4977	3969	6241
49	50	66	3300	2500	4356
50	58	74	4292	3364	5476
51	57	68	3876	3249	4624
52	57	66	3762	3249	4356
53	73	62	4526	5329	3844
Jumlah	3368	4071	259805	216268	317589



1. Uji korelasi *product moment*

$$\begin{aligned} r &= \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{13,769,665 - 13,711,128}{\sqrt{\{11,462,204 - 11,343,424\} \{16,832,217 - 16,573,041\}}} \\ &= \frac{58,537}{\sqrt{118,780 \times 259,176}} \\ &= \frac{58,537}{\sqrt{30,784,925,280}} \\ &= \frac{58,537}{175,456.3344} \\ &= 0,333627168 \end{aligned}$$

$r = 0,334$ (dibulatkan 3 angka dibelakang koma)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,33362716826484 yang dapat dibulatkan menjadi 0,334, sedangkan nilai r_{tabel} sebesar 0,279. Berdasarkan dari data tersebut nilai $r_{hitung} \geq$ dari r_{tabel} , maka H_0 ditolak, artinya benar bahwa terdapat hubungan antara minat belajar matematika (X) dengan prestasi belajar matematika peserta didik (Y) kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo.

2. Uji Signifikan Koefisien Korelasi Variabel X dengan Y (Uji t)

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,334\sqrt{53-2}}{\sqrt{1-(0,334)^2}}$$

$$= \frac{0,334\sqrt{51}}{\sqrt{1-0,111556}}$$

$$= \frac{2,385237}{\sqrt{0,888444}}$$

$$= \frac{2,385237}{0,942573}$$

$$= 2,530559$$

= 2,531 (dibulatkan 3 angka dibelakang koma)

Berdasarkan dari hasil perhitungan telah diperoleh nilai signifikan t dengan harga t_{hitung} sebesar 2,531 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,021 pada taraf signifikan 5%, yang berarti $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang rendah antara minat belajar matematika (X) dengan prestasi belajar matematika peserta didik (Y) kelas VIII SMP Negeri 8 palopo.

3. Koefisien determinasi

$$\begin{aligned}KD &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,334)^2 \times 100\% \\ &= 0,111556 \times 100\% \\ &= 11,1556\% \\ &= 11,15\%\end{aligned}$$

Koefisien determinasi merupakan nilai r^2 yang menunjukkan seberapa besar pengaruh yang diberikan. Pada perhitungan pengujian hipotesis didapatkan nilai $r = 0,334$. Koefisien determinasinya $r^2 = (0,334)^2 = 0,111556$. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar memberikan sumbangan sebesar 11,15% terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 palopo.

Lampiran 17

Uji Hipotesis

Correlations

		minat	Prestasi
minat	Pearson Correlation	1	,334 [*]
	Sig. (2-tailed)		,015
	N	53	53
prestasi	Pearson Correlation	,334 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	,015	
	N	53	53

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



DOKUMENTASI





RIWAYAT HIDUP



Zulkifli Tallessang, lahir di Sabbang pada tanggal 26 Desember 1997. Penulis merupakan anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan ayahanda bernama Sudirman dan ibunda bernama Junita. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Sabbang. Penulis pertama

kali menempuh dunia pendidikan formal pada tahun 2002 di SDN 018 Pombuntang dan diselesaikan pada tahun 2008.

Selanjutnya, di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Sabbang hingga selesai pada tahun 2011. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Baebunta. Pada saat menempuh pendidikan di SMA, penulis sering ikut serta dalam beberapa ajang turnamen sepak bola antar sekolah pada tingkat Kabupaten, dan meraih sejumlah juara dan penghargaan dari ajang tersebut. Setelah lulus SMA di tahun 2014, pada tahun 2014 penulis diterima di salah satu Fakultas Tarbiyah di jurusan prodi pendidikan Matematika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Pada akhir studinya, penulis menyusun dan menulis skripsi dengan judul “Hubungan Antara Minat Belajar Matematika Dengan Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik SMP Negeri 8 Palopo” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (S1) dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).